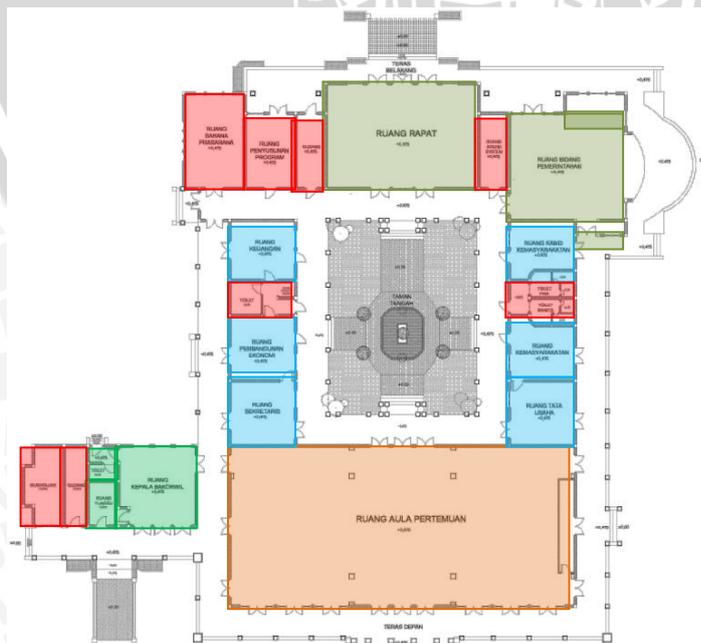


3. Plafon

A. Plafon pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Plafon/langit-langit yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan material plafon eternit polos. Tiap-tiap ruang pada bangunan induk kantor memiliki ketinggian ruang yang berbeda-beda. Ruang aula pertemuan memiliki ketinggian ruang paling tinggi mencapai 11m dari permukaan lantai hingga plafon, sedangkan untuk ruang-ruang pegawai kantor, gudang-gudang, dan mushollah memiliki ketinggian ruang lebih rendah yaitu 4,5m dari permukaan lantai sampai plafon. Plafon-plafon yang terdapat pada ruang-ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki bentuk yang masih asli. Warna asli dari plafon bangunan induk Kantor Bakorwil adalah berwarna putih polos, namun ada beberapa ruangan yang mengalami perubahan warna plafon menjadi warna krem. Ruang-ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan rata-rata menggunakan plafon eternit dengan ukuran 1mx1m. Berbeda dengan ruang kepala badan Bakorwil, ruang tunggu, dan toilet kepala badan Bakorwil bentuk plafon mengikuti ukuran pada masing-masing ruang. Tiap ruang-ruang pegawai Kantor Bakorwil dan ruang rapat Kantor Bakorwil bagian tengah ruangan, yaitu plafon memiliki ketinggian lebih tinggi daripada plafon bagian tepi ruangan dan terdapat lubang angin berfungsi untuk pertukaran udara/penghawaan alami pada ruangan. Lubang angin yang terdapat pada plafon-plafon ruangan yang ada pada bangunan induk Kantor Bakorwil sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil.



Gambar 4.346 Jenis-jenis dan letak plafon bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Keterangan :

Jenis plafon tipe 1

Jenis plafon tipe 2

Jenis plafon tipe 3

Jenis plafon tipe 4

Jenis plafon tipe 5

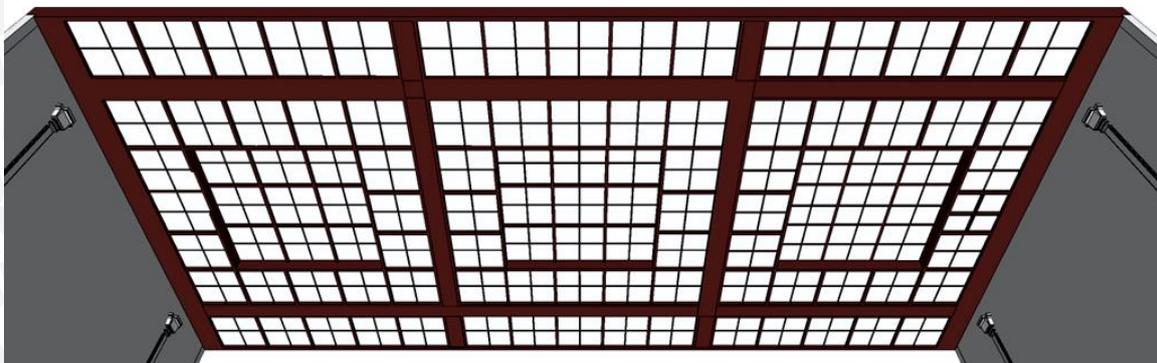
a. Jenis plafon 1

Jenis plafon 1 terletak pada ruang aula pertemuan, plafon-plafon di ruang aula pertemuan Kantor Bakorwil ditopang oleh rangka kayu sebagai penopang plafon. Rangka kayu penopang plafon menggunakan material kayu jati. Rangka kayu diekspos sebagai penopang plafon jenis 1 di dalam ruangan, sehingga dapat memberikan kesan megah dan mewah di dalam ruang aula pertemuan. Jenis plafon 1 memakai material plafon eternit berwarna putih polos berukuran 1mx1m dan adanya list plafon yang mengelilingi ruang aula pertemuan berwarna coklat tua. Kondisi plafon jenis 1 pada ruang aula pertemuan masih dalam kondisi sangat baik (terawat) dan bentuk masih asli tanpa adanya perubahan bentuk dari kondisi awal. Perawatan tetap dilakukan dengan rutin agar keterawatan plafon dapat terjaga dengan baik. (Gambar 4.347 ; Gambar 4.348)

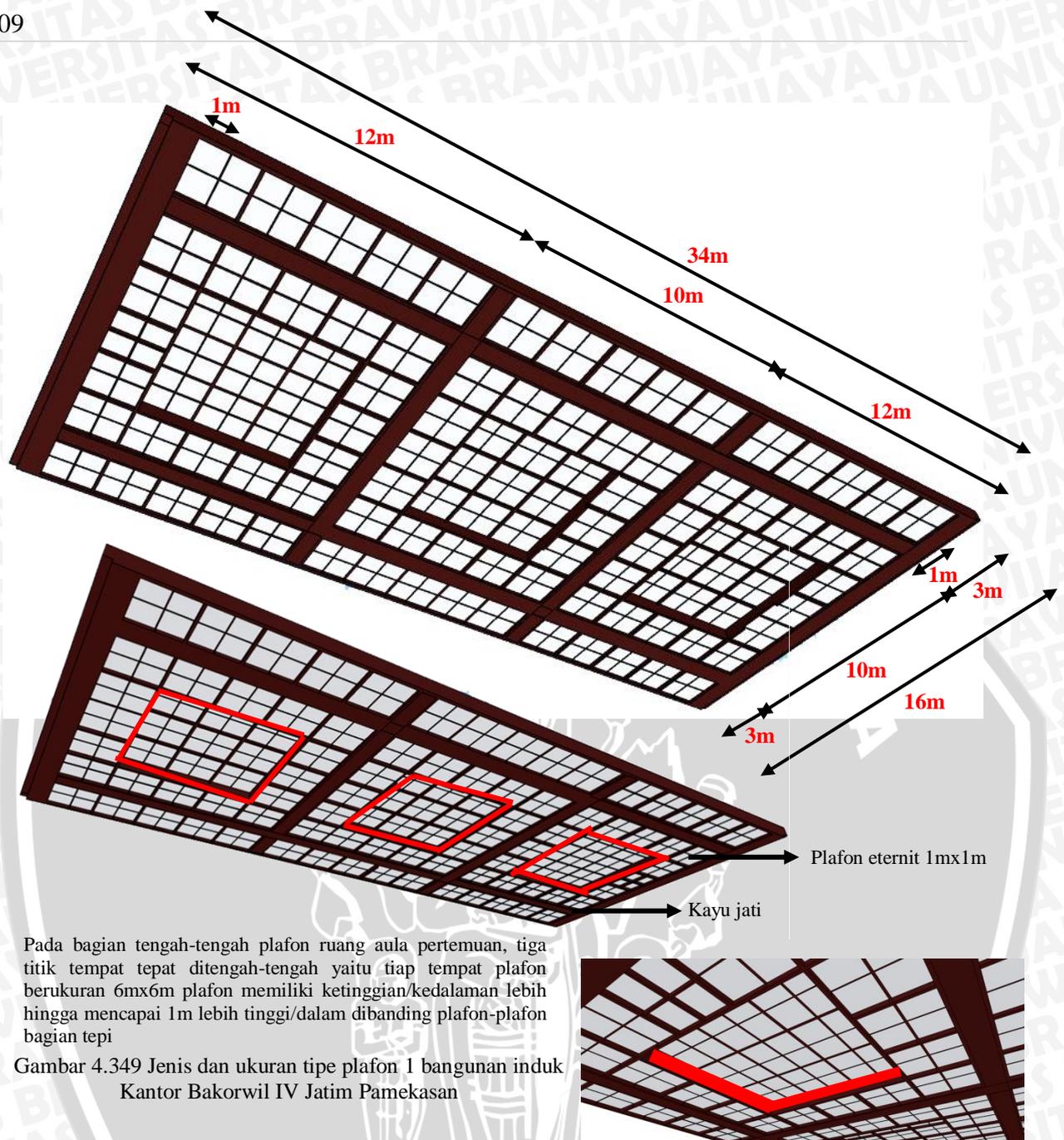


Gambar 4.347 Jenis tipe plafon 1 pada ruang aula pertemuan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Warna plafon jenis 1 adalah putih polos dengan menggunakan material plafon eternit berukuran 1mx1m. Plafon ditopang oleh rangka kayu jati berwarna coklat. Rangka kayu diekspos berfungsi sebagai penopang plafon pada ruang aula pertemuan. Kondisi plafon masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan tetap dilakukan perawatan dan penjagaan yang rutin



Gambar 4.348 Perspektif tipe plafon 1 pada ruang aula pertemuan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Pada bagian tengah-tengah plafon ruang aula pertemuan, tiga titik tepat ditengah-tengah yaitu tiap tempat plafon berukuran 6mx6m plafon memiliki ketinggian/kedalaman lebih hingga mencapai 1m lebih tinggi/dalam dibanding plafon-plafon bagian tepi

Gambar 4.349 Jenis dan ukuran tipe plafon 1 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

b. Jenis plafon 2

Jenis plafon 2 terletak pada ruang-ruang pegawai kantor tepatnya pada ruang tengah massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, yaitu pada ruang sekretaris, ruang tata usaha, ruang pembangunan ekonomi, ruang kemasyarakatan, ruang kabid kemasyarakatan, ruang bidang dan keuangan. Jenis plafon 2 menggunakan material eternit berwarna putih polos berukuran 1mx1m dengan adanya list plafon yang mengelilingi ruang-ruang pegawai kantor berwarna krem. Pada bagian tengah ruangan berukuran 4mx4m plafon memiliki ketinggian/kedalaman mencapai 40cm lebih tinggi/dalam dibandingkan dengan plafon-plafon dibagian tepi. Bagian tengah ruangan tepat dibagian plafon-plafon bagian tengah terdapat lubang angin ruangan sebagai alur

sirkulasi penghawaan alami ruang-ruang pegawai kantor. Ruang-ruang dalam bangunan Kantor Bakorwil tetap mementingkan kenyamanan yang baik untuk penghawaan di dalam ruang. Kondisi plafon jenis 2 pada ruang-ruang pegawai kantor masih dalam kondisi sangat baik (terawat). Material plafon merupakan material baru, karena material asli mengalami kerusakan. Pemilihan material baru masih memiliki jenis dan warna yang sama dengan plafon yang asli. (Gambar 4.350 ; Gambar 4.351 ; Gambar 4.352)



Plafon ruang tata usaha



Plafon ruang sekretaris



Plafon ruang pembangunan ekonomi



Plafon ruang kemasyarakatan

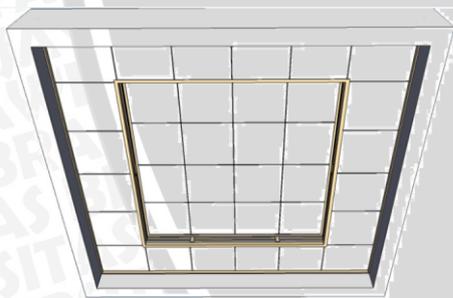


Plafon ruang kabad kemasyarakatan

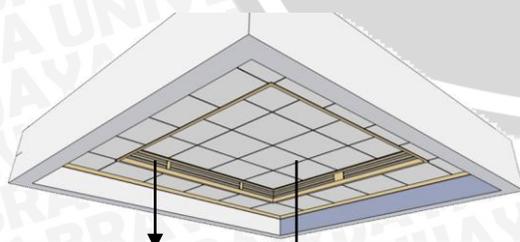
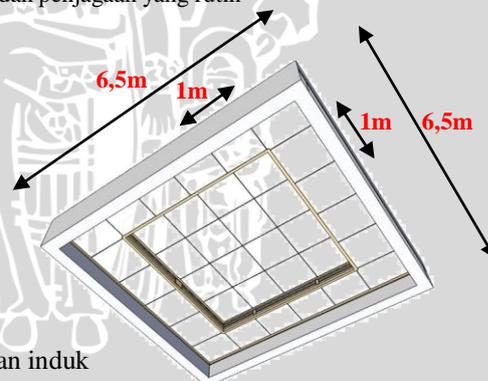


Plafon ruang bidang keuangan

Warna plafon jenis 2 adalah putih polos dengan menggunakan material plafon eternit berukuran 1mx1m dengan adanya list plafon yang mengelilingi ruang-ruang pegawai kantor berwarna krem. Kondisi plafon masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan tetap dilakukan perawatan dan penjaagaan yang rutin



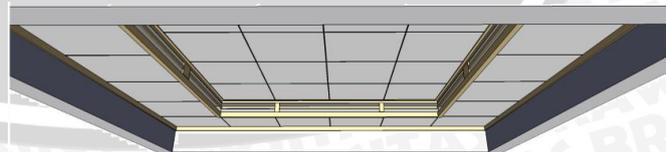
Gambar 4.350 Jenis dan ukuran tipe plafon 2 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Kayu jati

Plafon eternit 1mx1m

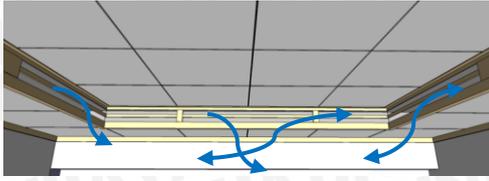
Pada bagian tengah-tengah plafon ruang-ruang pegawai kantor yang terletak di ruang tengah kantor Bakorwil IV Jaim Pamekasan tepat ditengah-tengah berukuran 4mx4m plafon memiliki ketinggian/kedalaman lebih hingga 40cm lebih tinggi/dalam dibanding plafon-plafon bagian tepi



Lubang angin di plafon juga terdapat pada ruang tepat dibagian tengah ruang pegawai kantor. Lubang angin berfungsi sebagai alur untuk penghawaan alami di dalam ruang-ruang pegawai kantor Bakorwil. Ruang-ruang dalam bangunan kantor Bakorwil tetap mementingkan kenyamanan yang baik untuk penghawaan di dalam ruang

Gambar 4.351 Lubang ventilasi pada tipe plafon 2 bangunan induk

Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

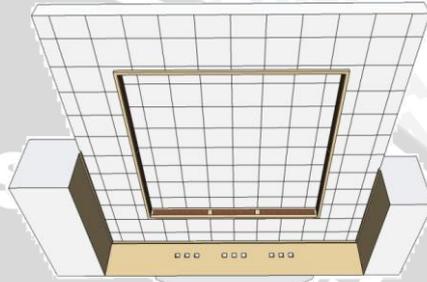
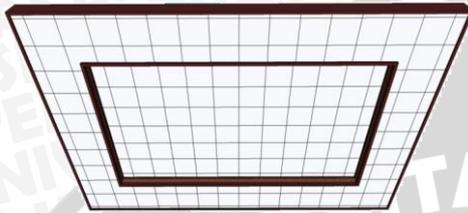


Terdapat ornamen atau motif pada plafon yaitu berbentuk perulangan garis-garis secara horisontal, selain sebagai hiasan ornamen pada plafon bentuk tersebut juga sebagai lubang angin di dalam ruang. Ornamen plafon berbentuk garis-garis tegas secara horisontal, cocok/sesuai dengan fungsi ruang sebagai ruang perkantoran. Adanya perulangan garis-garis tegas dan kaku secara horisontal kesan formal terasa dalam ruang. Bentuk tersebut asli sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil yaitu zama kolonial Belanda

Gambar 4.352 Lubang ventilasi pada tipe plafon 2 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

c. Jenis plafon 3

Jenis plafon 3 pada bangunan induk Kantor Bakorwil terdapat pada ruang rapat Kantor Bakorwil dan ruang bidang pemerintahan. Jenis plafon 3 menggunakan material eternit berwarna putih polos berukuran 1mx1m. Ruang rapat Kantor Bakorwil terdapat list plafon berwarna coklat tua mengelilingi ruang, sedangkan untuk ruang bidang pemerintahan list plafon berwarna krem mengelilingi ruang bidang pemerintahan. Ruang rapat Kantor Bakorwil dan ruang bidang pemerintahan bagian tengah ruangan memiliki ketinggian/kedalaman mencapai 40cm lebih tinggi/dalam dibandingkan dengan plafon-plafon bagian tepi. Ruang rapat Kantor Bakorwil plafon-plafon yang memiliki ketinggian lebih tinggi dibanding plafon bagian tepi dengan ukuran 11mx6,5m, sedangkan untuk ruang bidang pemerintahan plafon-plafon yang memiliki ketinggian lebih tinggi dibanding plafon bagian tepi berukuran 7,5x7m. Bagian tengah ruang juga terdapat ornamen plafon tepat pada plafon yang memiliki ketinggian lebih tinggi terdapat ornamen plafon berbentuk motif-motif bunga, daun, dan burung terbang. Motif-motif tersebut adalah motif/ornamen asli budaya lokal Madura tepatnya pada Kota/Kabupaten Pamekasan. Motif/ornamen berbentuk bunga, daun, dan burung terbang biasa terdapat pada ukir-ukiran asli Madura ataupun batik Madura. Pada bangunan Kantor Bakorwil tetap menyesuaikan/menyelaraskan dan membawa dengan nilai budaya lokal setempat. Motif-motif/ornamen plafon asli sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil, yaitu sejak zaman kolonial Belanda. Pada bentuk ornamen/motif terdapat celah-celah atau lubang angin ruangan sebagai alur sirkulasi penghawaan alami di dalam ruang. Ruang-ruang dalam bangunan Kantor Bakorwil tetap mementingkan/mengutamakan kenyamanan yang baik untuk penghawaan alami di dalam ruangan. Kondisi plafon jenis 3 pada ruang rapat kantor Bakorwil dan ruang bidang pemeritahan masih dalam kondisi yang baik (terawat). Material plafon jenis 3 merupakan material baru, karena material lama mengalami kerusakan. Bentuk, jenis, dan warna plafon masih sama dengan plafon asli. (Gambar 4.353; Gambar 4.354)

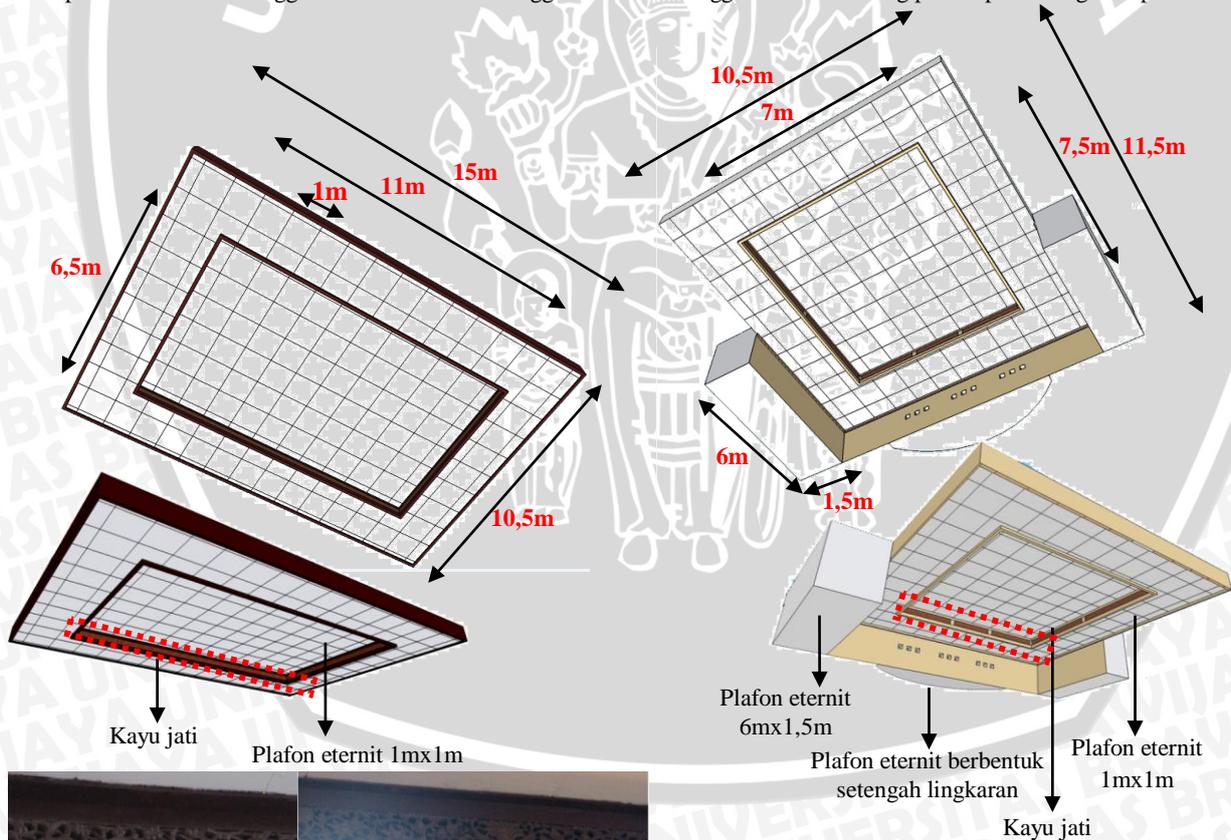


Plafon ruang rapat Kantor Bakorwil

Plafon ruang bidang pemerintahan

Gambar 4.353 Jenis tipe plafon 3 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Pada bagian tengah-tengah plafon ruang rapat dan ruang bidang pemerintahan kantor Bakorwil tepat ditengah-tengah plafon memiliki ketinggian/kedalaman lebih hingga 40cm lebih tinggi/dalam dibanding plafon-plafon bagian tepi



Ornamen plafon yaitu berbentuk motif bunga, daun, batang, dan burung terbang. Selain sebagai hiasan ornamen plafon bentukan tersebut juga sebagai lubang angin dalam ruang. Motif tersebut adalah motif/ornamen asli budaya lokal Madura. Motif/ornamen berbentuk bunga, daun, dan burung terbang biasa terdapat pada ukir-ukiran asli Madura. Pada bangunan kantor tetap menyesuaikan dan membawa dengan nilai budaya lokal setempat. Motif /ornamen plafon asli sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan

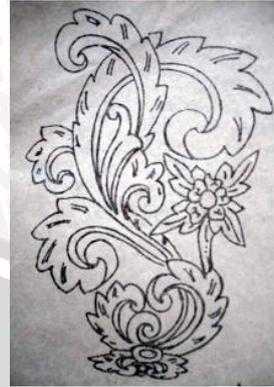
Gambar 4.354 Jenis dan ukuran tipe plafon 3 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Ornamen jenis plafon 3



Gambar 4.355 Ornamen/motif jenis plafon 3 bentuk flora fauna



Gambar 4.356 Ornamen/motif klasik Madura
Sumber: Ayu Kartini (2014)

Ornamen jenis plafon 3 yang berada di ruang rapat, ruang aula pertemuan, dan ruang bidang pemerintahan adalah jenis ornamen klasik khas motif/ornamen Madura. Motif pada plafon berbentuk bunga, batang, dan daun (flora). Ornamen klasik adalah ornamen yang telah mencapai kejayaannya, sehingga tidak dapat dirubah kembali. Motif hias tumbuh-tumbuhan tersebut, kemudian distilir menjadi bentuk hiasan yang merambat bersulur meliuk kekanan dan kekiri. Ornamen jenis plafon 3 termasuk kategori ukiran kaluk pakis dan biasanya memang diletakkan pada daun pintu, list dinding, lis plafon, tiang dan list ventilasi. Jenis bunga yang digunakan adalah bunga tampuk manggis. Bunga tampuk manggis memberikan makna kemegahan. (Gambar 4.357)

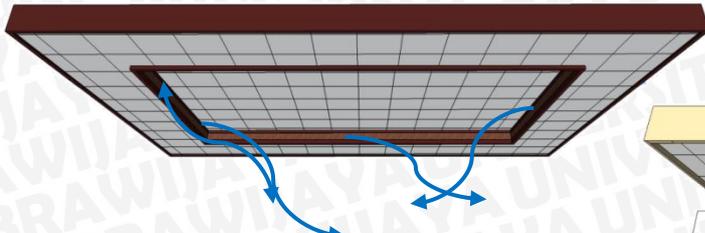


Gambar 4.357 Ornamen/motif jenis plafon 3 bentuk flora bunga tampuk manggis

Ornamen plafon selain bentukan flora yang distilir pada ornamen jenis plafon 3 juga terdapat bentukan motif fauna, yaitu berbentuk burung terbang. Motif hewan biasanya diterapkan pada kayu, perunggu, benda ukir, tekstil, bangunan, dll. Motif fauna pada plafon jenis 3 sebagai maksud perlambangan dengan bentuk stilisasi dekoratif. (Gambar 4.358)

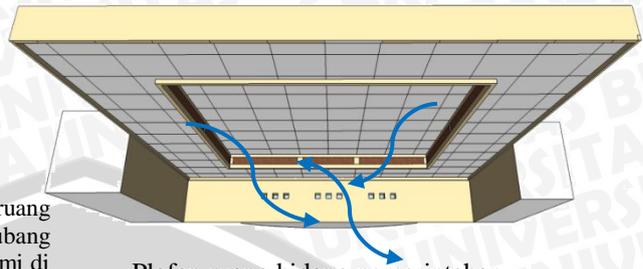


Gambar 4.358 Ornamen/motif jenis plafon 3 bentuk fauna berbentuk burung terbang



Plafon ruang rapat kantor Bakorwil

Lubang angin di plafon juga terdapat pada ruang rapat dan ruang bidang pemerintahan tepat dibagian tengah ruangan. Lubang angin berfungsi sebagai alur sirkulasi untuk penghawaan alami di dalam ruang-ruang pegawai kantor Bakorwil. Ruang-ruang dalam bangunan kantor Bakorwil tetap mementingkan kenyamanan yang baik untuk penghawaan di dalam ruang



Plafon ruang bidang pemerintahan Gambar 4.359 Lubang ventilasi pada tipe plafon 3 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

d. Jenis plafon 4

Jenis plafon 4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil terdapat pada ruang sarana prasarana, ruang penyusunan program, ruang operator, ruang gudang, mushollah, dan toilet pegawai kantor. Material plafon yang digunakan adalah plafon eternit berwarna putih polos dan krem berukuran 1mx1m. Warna finishing plafon berwarna putih terdapat pada ruang sarana prasarana, ruang penyusunan program, ruang gudang, ruang operator, dan ruang mushollah. Plafon jenis 4 yang difinishing warna krem, yaitu terdapat pada toilet pegawai kantor. Jenis plafon 4 pada ruang-ruang Kantor Bakorwil dikelilingi oleh list plafon berwarna coklat tua, yakni pada ruang sarana prasarana, ruang gudang, dan toilet pegawai kantor, sedangkan untuk jenis plafon 4 yang dikelilingi oleh list plafon berwarna krem terdapat pada ruang penyusunan program, ruang operator, dan mushollah Kantor Bakorwil. Plafon jenis 4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki ornamen/motif dan lubang angin pada plafon. Kondisi plafon jenis 4 pada ruang-ruang dalam kantor Bakorwil masih dalam kondisi yang baik/terawat. Material plafon 4 merupakan material baru karena material lama mengalami kerusakan, namun bentuk, jenis, dan warna masih sama dengan plafon yang asli. (Gambar 4.360)



Plafon ruang sarana prasarana



Plafon toilet pegawai kantor Jenis plafon 4 tidak memiliki ornamen/motif dan lubang angin pada plafon

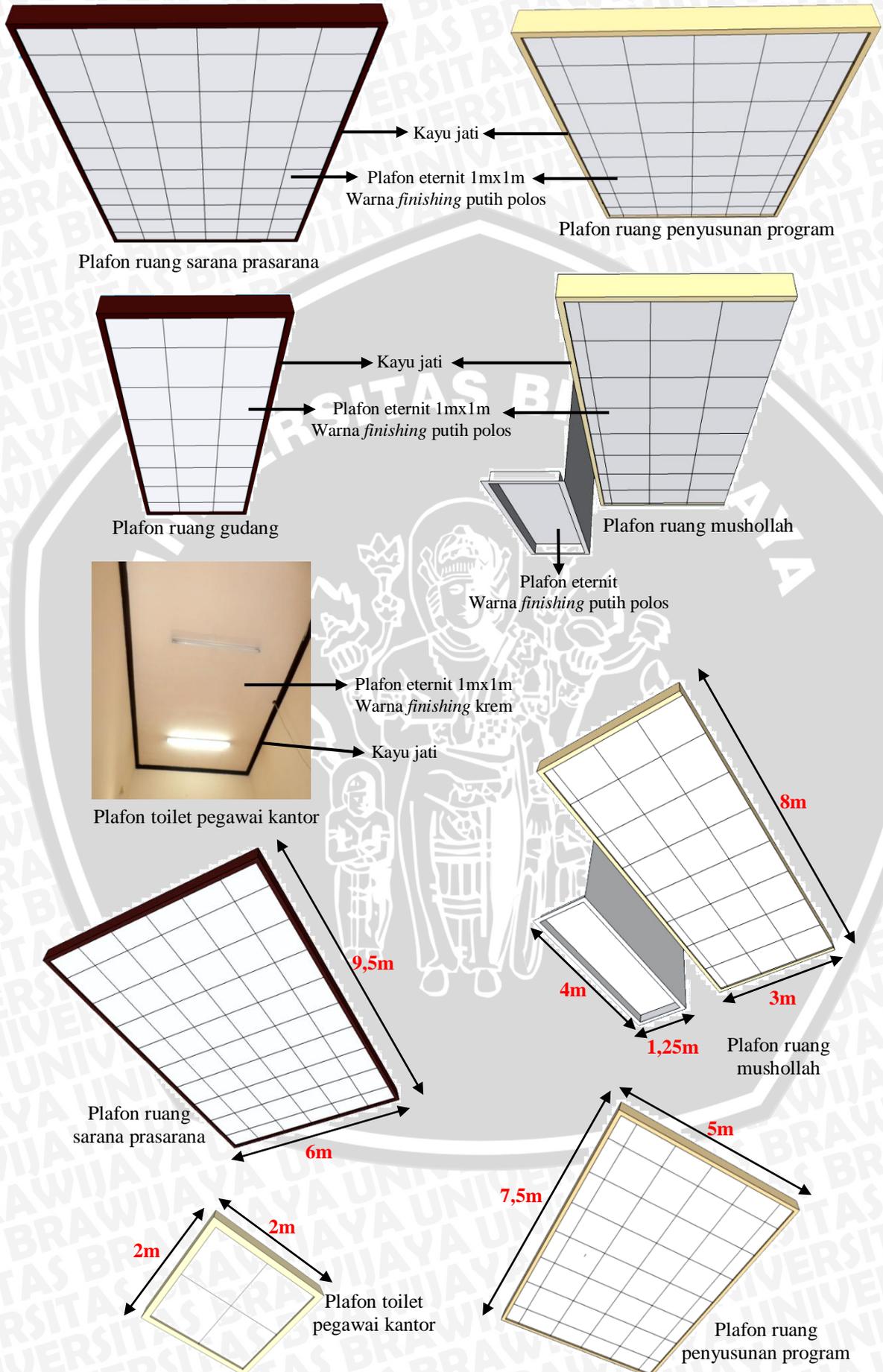


Plafon ruang mushollah



Plafon ruang penyusunan program

Gambar 4.360 Jenis tipe plafon 4 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.361 Jenis dan ukuran tipe plafon 4 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



e. Jenis plafon 5

Jenis plafon 5 bangunan induk Kantor Bakorwil terdapat pada ruang kepala badan Bakorwil, ruang tunggu, dan toilet kepala badan Bakorwil. Material plafon menggunakan plafon eternit. Pada ruang kepala badan Bakorwil plafon *difinishing* warna krem dan putih, sedangkan untuk ruang tunggu dan toilet kepala badan Bakorwil plafon *difinishing* warna krem. Ukuran dari plafon jenis 5 menyesuaikan dengan ukuran dari masing-masing ruangan. Jenis plafon 5 pada ruang-ruang kantor dan toilet yang berada pada massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil dikelilingi oleh list plafon berwarna putih. Plafon jenis 5 yang terdapat di ruang-ruang dalam kantor tidak memiliki ornamen/motif dan lubang angin pada plafon. Kondisi plafon jenis 5 pada ruang kepala badan Bakorwil dan ruang tunggu Kantor Bakorwil masih dalam kondisi yang baik, namun ada beberapa bagian dari plafon mengalami perubahan warna menjadi lebih kusam (bercak-bercak warna coklat), perubahan warna diakibatkan oleh merembesnya air hujan dari atap. Jenis plafon 5 pada toilet kepala badan Bakowil masih dalam kondisi yang baik dan terawat. Perawatan harus tetap dilakukan secara maksimal pada plafon jenis 5 agar kondisi plafon menjadi lebih baik. (Gambar 4.362)



Plafon ruang kepala badan Bakorwil



Plafon ruang tunggu



Plafon toilet kepala badan Bakorwil
Jenis plafon 5 tidak mempunyai ornamen/motif dan lubang angin pada plafon



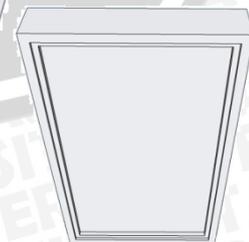
Plafon ruang kepala badan Bakorwil

Plafon eternit menyesuaikan dengan ukuran ruang kepala badan Bakorwil



Plafon ruang tunggu

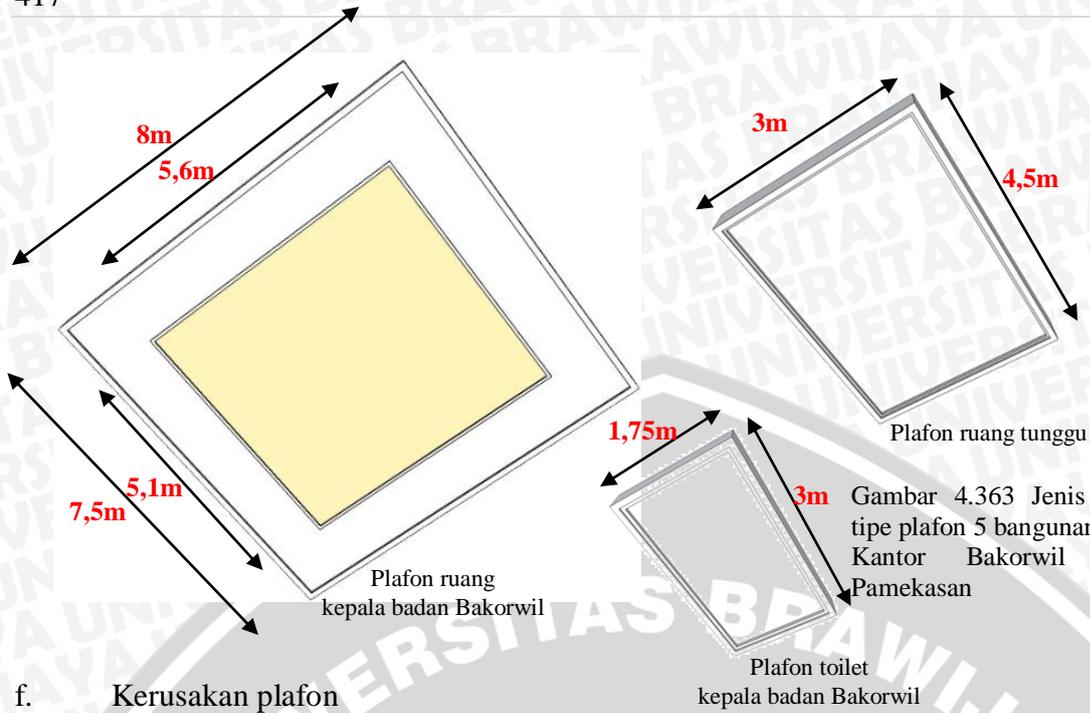
Plafon eternit menyesuaikan dengan ukuran ruang tunggu kantor Bakorwil



Plafon toilet

kepala badan Bakorwil
Plafon eternit menyesuaikan dengan ukuran ruang toilet kepala badan Bakorwil

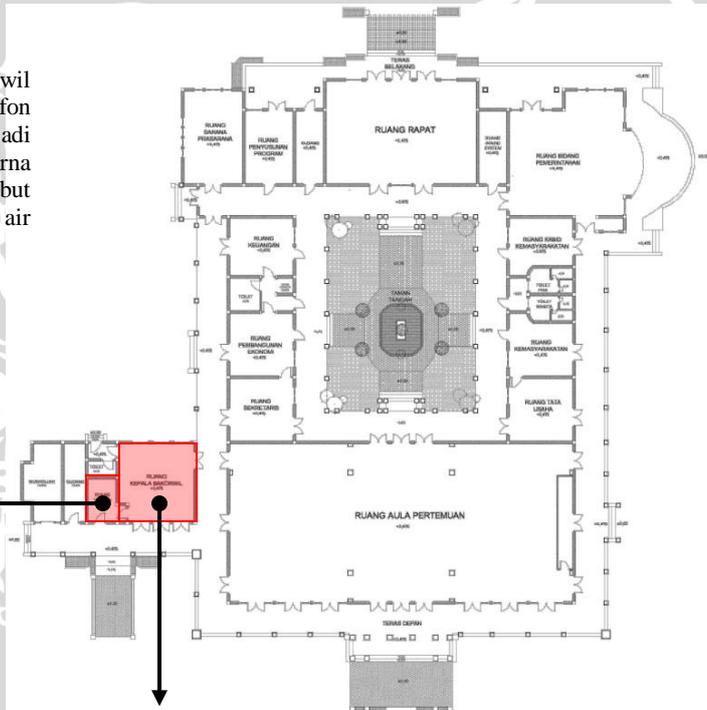
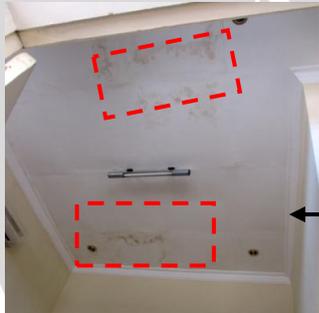
Gambar 4.362 Jenis tipe plafon 5 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.363 Jenis dan ukuran tipe plafon 5 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

f. Kerusakan plafon

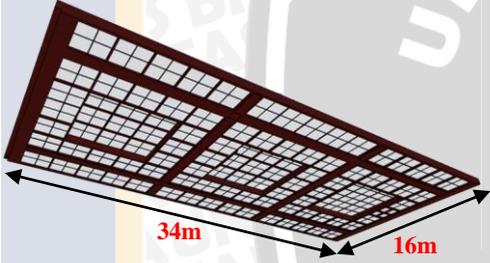
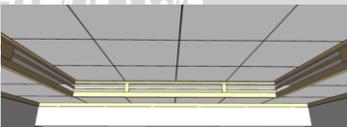
Plafon ruang tunggu kantor Bakorwil pada beberapa bagian plafon mengalami perubahan warna menjadi lebih kusam (bercak-bercak warna coklat), perubahan warna tersebut diakibatkan oleh merembesnya air hujan dari atap



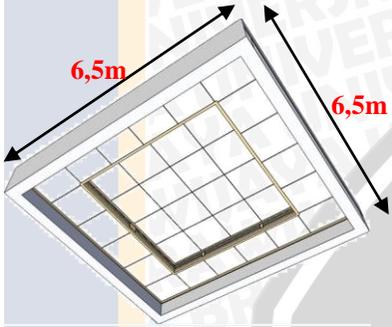
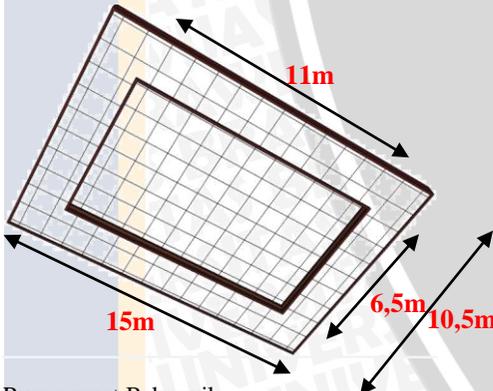
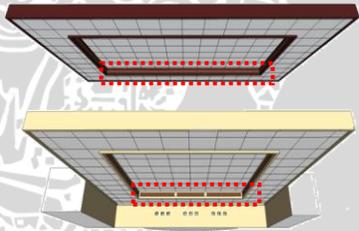
Plafon ruang tunggu kantor Bakorwil pada beberapa bagian plafon juga mengalami perubahan warna menjadi lebih kusam (bercak-bercak warna coklat), perubahan warna tersebut diakibatkan oleh merembesnya air hujan dari atap

Gambar 4.364 Kerusakan tipe plafon 5 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tabel 4.25 Kondisi Plafon pada Fasade Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 1	  <p>Plafon jenis 1 ditopang oleh rangka kayu jati berwarna coklat tua. Rangka kayu diekspos dalam ruangaula pertemuan sebagai penopang plafon jenis 1 sehingga dapat memberikan kesan megah dan mewah di dalam ruang</p>	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang aula pertemuan	Kondisi plafon jenis 1 pada ruang aula pertemuan masih dalam kondisi sangat baik (terawat) dan bentuk yang masih asli tanpa adanya perubahan bentuk dari kondisi awal
Jenis plafon 2		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	 <p>Terdapat ornamen atau motif pada plafon yaitu berbentuk perulangan garis-garis secara horisontal,</p>	Ruang sekretaris Ruang tata usaha Ruang pembangunan ekonomi Ruang kemasyarakatan Ruang kabid kemasyarakatan Ruang bidang keuangan	Mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon yang asli mengalami kerusakan. Jenis dan warna plafon tetap sama dengan plafon yang asli

Lanjutan dari Tabel 4.25 Kondisi Plafon pada Fasade Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 2		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	selain sebagai hiasan ornamen pada plafon bentuk tersebut juga sebagai lubang angin di dalam ruang. Ornamen plafon berbentuk garis-garis tegas secara horisontal, cocok/sesuai dengan fungsi ruang sebagai ruang perkantoran. Adanya perulangan garis-garis tegas dan kaku secara horisontal kesan formal terasa dalam ruang. Bentuk tersebut asli sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil yaitu zama kolonial Belanda	Ruang sekretaris Ruang tata usaha Ruang pembangunan ekonomi Ruang kemasyarakatan Ruang kabid kemasyarakatan Ruang bidang keuangan	Mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon yang asli mengalami kerusakan. Jenis dan warna plafon tetap sama dengan plafon yang asli
Jenis plafon 3	  <p>Ruang rapat Bakorwil</p>	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	  <p>Ornamen atau motif pada plafon yaitu berbentuk motif-motif bunga, daun, dan burung terbang, selain sebagai hiasan ornamen pada plafon bentuk tersebut juga sebagai lubang angin di dalam ruang.</p>	Ruang rapat Bakorwil Ruang bidang pemerintahan	Jenis plafon 3 mengalami perubahan material plafon, menggunakan elemen baru karena plafon asli mengalami kerusakan. Bahan material dan warna plafon tetap memakai tipe yang sama dengan plafon asli

Lanjutan dari Tabel 4.25 Kondisi Plafon pada Fasade Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 3	<p>Ruang bidang pemerintahan</p>	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	Motif-motif tersebut adalah motif/ornamen asli budaya lokal Madura tepatnya pada kota Pamekasan. Motif/ornamen berbentuk bunga, daun, dan burung terbang biasa terdapat pada ukiran asli Madura ataupun batik Madura. Pada bangunan kantor Bakorwil tetap menyesuaikan/menyelaraskan dan membawa dengan nilai budaya lokal setempat. Motif-motif/ornamen plafon asli sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil	Ruang rapat Bakorwil Ruang bidang pemerintahan	Jenis plafon 3 mengalami perubahan material plafon, menggunakan elemen baru karena plafon asli mengalami kerusakan. Bahan material dan warna plafon tetap memakai tipe yang sama dengan plafon asli
Jenis plafon 4	<p>Plafon ruang sarana prasarana</p>	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos Krem	Tidak memiliki ornamen	Ruang sarana prasarana Ruang penyusunan program Ruang gudang Ruang operator Ruang mushollah Toilet pegawai kantor	Bentuk dan kondisi plafon 4 mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon baru mengalami kerusakan. Plafon baru yang digunakan tetap menyesuaikan/ mempunyai tipe yang sama dengan plafon asli

Lanjutan dari Tabel 4.25 Kondisi Plafon pada Fasade Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

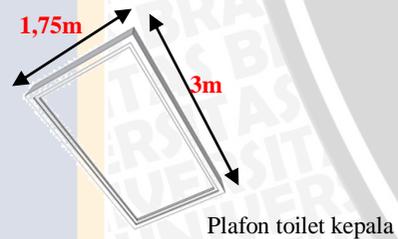
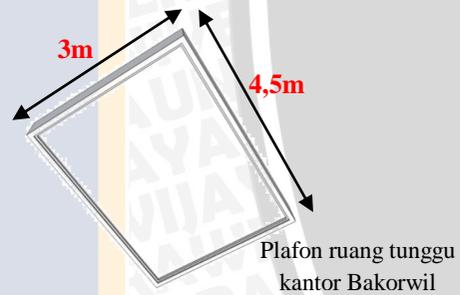
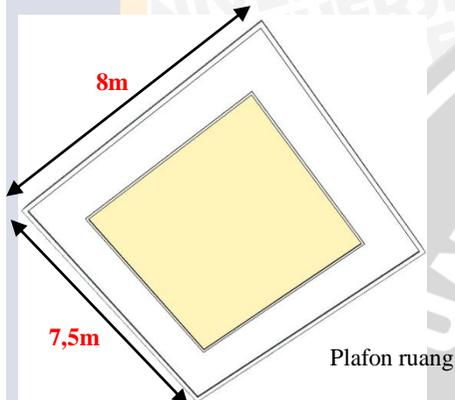
Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 4		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos Krem	Tidak memiliki ornamen	Ruang sarana penyusunan program Ruang gudang Ruang operator Ruang mushollah Toilet pegawai kantor	Bentuk dan kondisi plafon 4 mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon baru mengalami kerusakan. Plafon baru yang digunakan tetap menyesuaikan/ mempunyai tipe yang sama dengan plafon asli
Jenis plafon 5		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos Krem	Tidak ada ornamen	Ruang kepala badan Bakorwil Ruang tunggu Toilet kepala badan Bakorwil	Jenis plafon 5 mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon asli mengalami kerusakan. Jenis, tipe, dan warna plafon tetap sama dengan

Lanjutan dari Tabel 4.25 Kondisi Plafon pada Fasade Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 5		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos Krem	Tidak ada ornamen	Ruang kepala badan Bakorwil Ruang tunggu Toilet kepala badan Bakorwil	plafon yang asli
Jenis plafon 5		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos Krem	Tidak ada ornamen	Ruang kepala badan Bakorwil Ruang tunggu Toilet kepala badan Bakorwil	Plafon 5 mengalami perubahan material plafon pada bangunan induk Kantor Bakorwil, merupakan elemen baru karena plafon asli mengalami kerusakan. Tipe, bentuk, dan warna

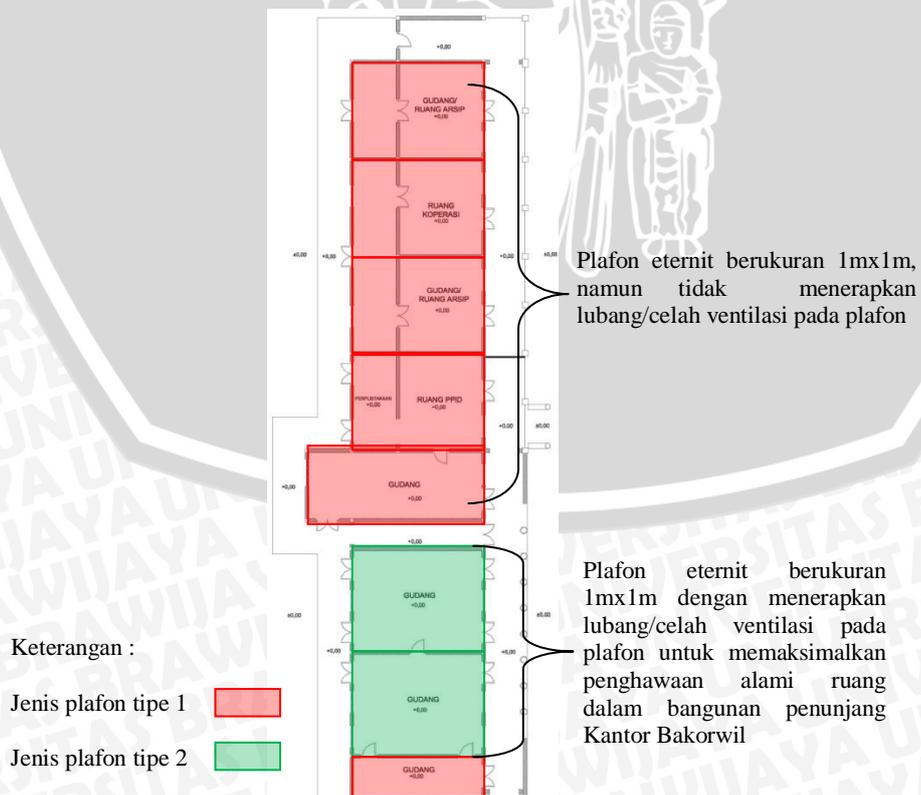
Lanjutan dari Tabel 4.25 Kondisi Plafon pada Fasade Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 5		Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos Krem	Tidak ada ornamen	Ruang kepala badan Bakorwil Ruang tunggu Toilet kepala badan Bakorwil	d disesuaikan Kondisi dan warna dari plafon asli



B. Plafon pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Plafon/langit-langit yang terdapat pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan material plafon eternit polos seperti yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Tiap-tiap ruang yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil memiliki ketinggian ruang yang berbeda-beda. Ruang-ruang gudang pada bangunan penunjang kantor sisi bagian selatan memiliki ketinggian ruang 6m dari permukaan lantai sampai plafon, sedangkan ruang-ruang yang berada disisi utara pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil, yaitu ruang gudang, ruang PPID, ruang perpustakaan, ruang arsip, dan ruang koperasi Kantor Bakorwil memiliki ketinggian ruang yang lebih rendah, yaitu 5,5m dari permukaan lantai sampai plafon. Bentuk plafon pada ruang-ruang dalam bangunan penunjang masih memiliki bentuk asli. Warna plafon ruang-ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil sama seperti ruang-ruang dalam yang ada di bangunan induk Kantor Bakorwil berwarna putih polos. Ukuran plafon eternit yaitu 1mx1m. Ruang-ruang gudang yang berada disisi bagian selatan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil bagian tengah ruangan, yaitu plafon mempunyai ketinggian plafon lebih tinggi daripada plafon bagian tepi ruangan dan terdapat lubang angin berfungsi sebagai saluran pertukaran udara/ penghawaan alami pada ruangan. Lubang angin plafon sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, pada awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan.



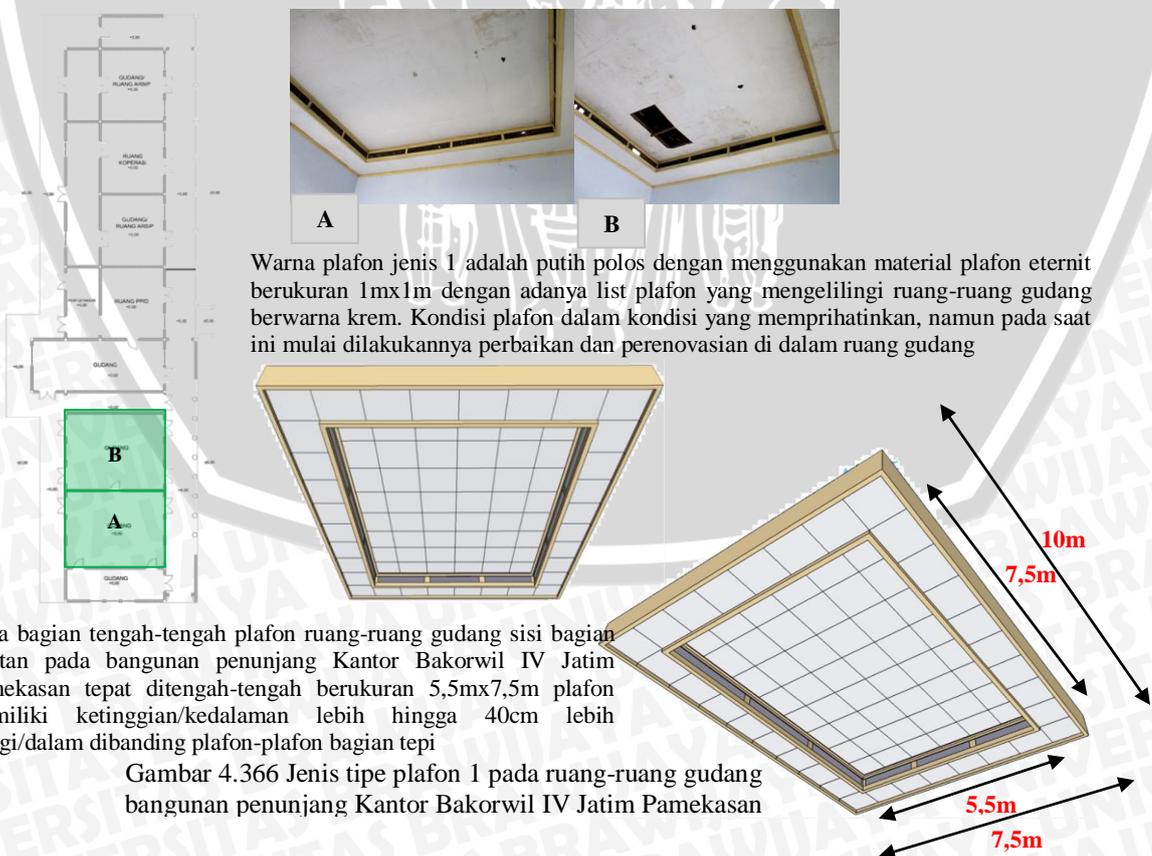
Gambar 4.365 Jenis-jenis dan letak plafon bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

a. Jenis plafon 1

Jenis plafon 1 terletak pada ruang-ruang gudang disisi bagian selatan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Jenis plafon 1 yang berada di ruang gudang bangunan penunjang Kantor Bakorwil menggunakan material eternit berwarna putih polos berukuran 1mx1m dengan adanya list plafon mengelilingi ruang. List plafon diberi warna *finishing* krem. Pada bagian tengah ruangan berukuran 7,5mx5,5m plafon memiliki ketinggian/kedalaman mencapai 40cm lebih tinggi/dalam dibandingkan dengan plafon-plafon bagian tepi. Bagian tengah ruangan tepat pada plafon bagian tengah terdapat lubang angin berfungsi sebagai alur sirkulasi penghawaan alami di dalam ruangan. (Gambar 4.366 ; Gambar 4.367)

Kondisi plafon jenis 1 di dalam ruang-ruang gudang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil sisi bagian selatan dalam kondisi memprihatinkan, beberapa bagian dari plafon pecah/rusak dan berubahnya warna plafon menjadi lebih kusam (bercak-bercak warna coklat), perubahan warna diakibatkan karena merembesnya air hujan dari atap. Kerusakan terjadi akibat kurangnya perawatan yang dilakukan sebelumnya pada elemen-elemen interior ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Pada saat ini ruang-ruang interior dan elemen-elemen interior termasuk plafon-plafon ruang dalam proses perbaikan dan perenovasian lebih lanjut.





Lubang angin berfungsi sebagai alur sirkulasi untuk penghawaan alami di dalam ruang-ruang gudang bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Ruang-ruang dalam bangunan kantor Bakorwil tetap mementingkan kenyamanan yang baik untuk penghawaan di dalam ruang

Lubang angin plafon jenis 1 terdapat pada ruang tepat dibagian tengah ruang gudang. Bahan material yang digunakan lubang angin tersebut adalah menggunakan kawat besi.

Gambar 4.367 Lubang ventilasi pada tipe plafon 1 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

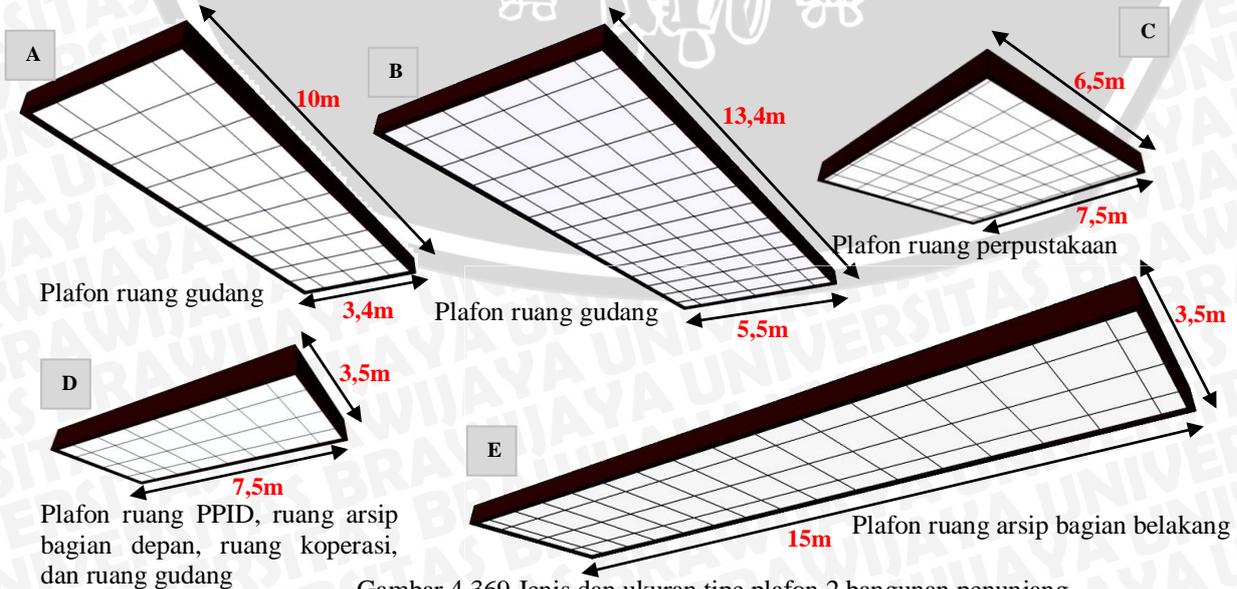
b. Jenis plafon 2

Jenis plafon 2 terdapat pada ruang gudang paling ujung selatan dan ujung utara bangunan penunjang Kantor Bakorwil, selain itu terdapat pada ruang PPID, ruang perpustakaan, ruang arsip, dan ruang koperasi pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Material plafon menggunakan plafon eternit berwarna putih polos berukuran 1mx1m dengan adanya list plafon berwarna coklat tua mengelilingi ruangan. Plafon jenis 2 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil tidak terlihat memiliki ornamen/motif dan lubang angin pada plafon. (Gambar 4.368 ; Gambar 4.369)

Kondisi plafon jenis 2 pada ruang PPID, ruang koperasi, dan ruang perpustakaan masih dalam kondisi yang baik dan terawat. Material plafon jenis 2 pada ruang PPID, ruang perpustakaan, dan ruang koperasi merupakan material baru, karena material yang lama mengalami kerusakan, material plafon baru bentuk, jenis, dan warna masih sama dengan plafon yang asli. Plafon jenis 2 yang terdapat pada ruang arsip dan ruang-ruang gudang dalam kondisi memprihatinkan, beberapa bagian dari plafon pecah/rusak dan warna plafon berubah menjadi lebih kusam diakibatkan oleh merembesnya air hujan ke plafon dari atap. Kerusakan terjadi akibat kurang maksimalnya perawatan yang dilakukan sebelumnya di dalam ruang-ruang tersebut, saat ini ruang-ruang interior dan elemen-elemen interior dalam proses perenovasian dan perbaikan.



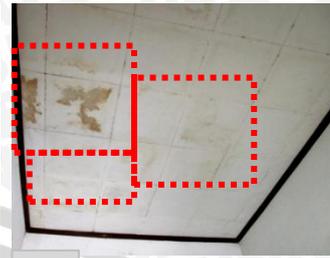
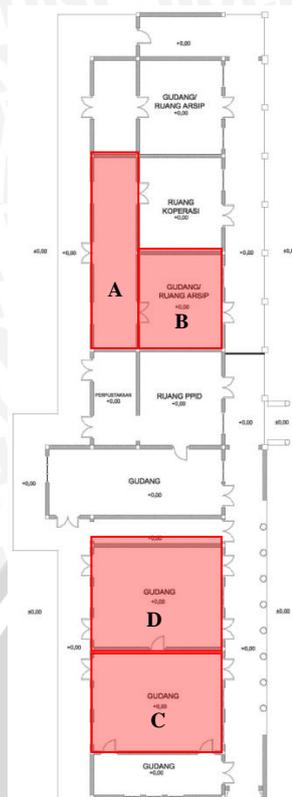
Gambar 4.368 Jenis tipe plafon 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.369 Jenis dan ukuran tipe plafon 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



c. Kerusakan plafon

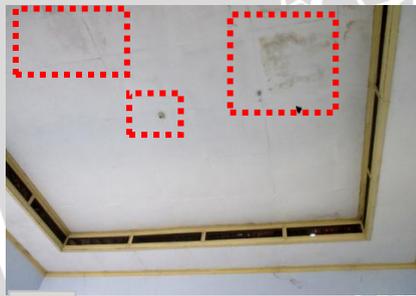


A

B

Plafon ruang arsip bagian depan dan ruang arsip bagian belakang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dalam kondisi memprihatinkan dimana beberapa bagian dari plafon rusak/pecah. Selain itu plafon mengalami perubahan warna menjadi lebih kusam (bercak-bercak warna coklat), perubahan warna tersebut diakibatkan oleh merembesnya air hujan dari atap. Saat ini ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil mulai dilakukan perenovasian dan perawatan

Gambar 4.370 Kerusakan tipe plafon 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



C

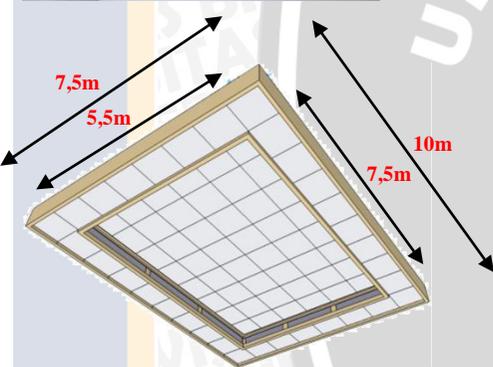


D

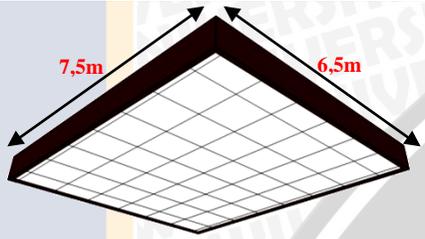
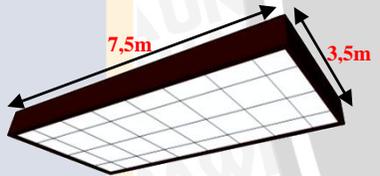
Pada plafon ruang gudang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dalam kondisi memprihatinkan dimana beberapa bagian dari plafon rusak/pecah. Selain itu plafon mengalami perubahan warna menjadi lebih kusam (bercak-bercak warna coklat), perubahan warna tersebut diakibatkan oleh merembesnya air hujan dari atap. Akan tetapi saat ini ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil mulai dilakukan perenovasian dan perawatan

Gambar 4.371 Kerusakan tipe plafon 1 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

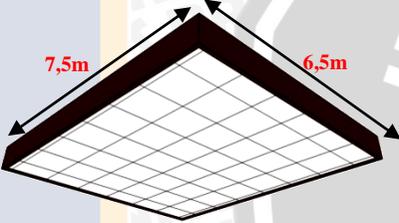
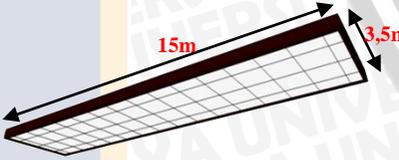
Tabel 4.26 Kondisi Plafon pada Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 1	 	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang-ruang gudang sisi bagian selatan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Kondisi plafon jenis 1 pada ruang-ruang gudang masih memiliki bentuk masih asli tanpa adanya perubahan bentuk dari kondisi awal. Kondisi plafon sangat memprihatinkan, namun saat ini plafon dalam proses perenovasian dan perbaikan
Jenis plafon 2	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="327 1038 472 1062">• Ruang PPID 	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang PPID	Mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon yang asli mengalami kerusakan. Jenis dan warna plafon tetap sama dengan plafon yang asli berwarna putih netral

Lanjutan dari Tabel 4.26 Kondisi Plafon pada Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 2					Ruang PPID	
• Ruang perpustakaan kantor		Plafon eternit ukuran 1m x 1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang perpustakaan	Mengalami perubahan material plafon, merupakan elemen baru karena plafon yang asli mengalami kerusakan. Jenis dan warna plafon tetap sama dengan plafon yang asli menggunakan warna putih netral
• Ruang koperasi					Ruang koperasi	
		Plafon eternit ukuran 1m x 1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang koperasi	Jenis plafon 2 pada ruang koperasi mengalami perubahan plafon, merupakan elemen plafon baru karena plafon asli mengalami kerusakan. Jenis, bentuk, dan warna plafon disesuaikan dengan kondisi plafon asli

Lanjutan dari Tabel 4.26 Kondisi Plafon pada Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

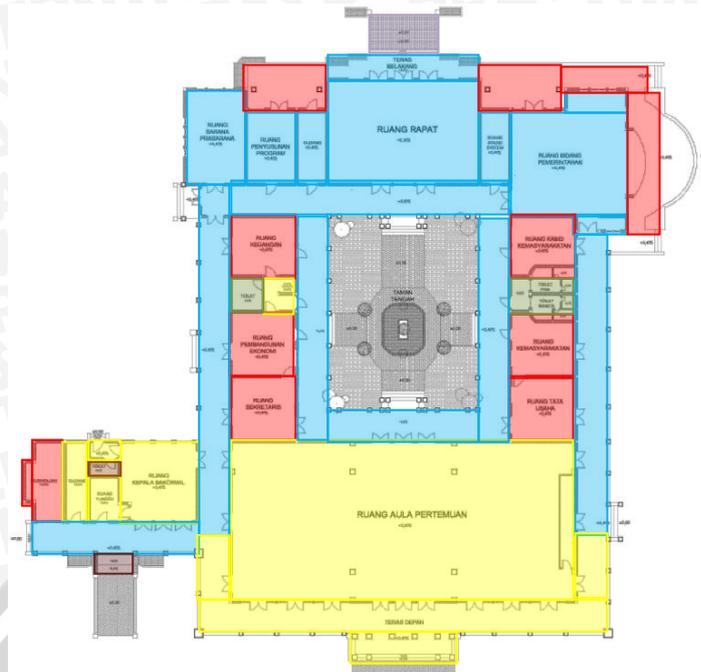
Tipe plafon	Bentuk dan ukuran plafon	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Jenis plafon 2	<ul style="list-style-type: none"> Ruang arsip bagian depan dan ruang gudang  	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang arsip dan ruang gudang	Kondisi plafon jenis 2 pada ruang arsip bagian depan dan ruang gudang masih memiliki bentuk yang masih asli tanpa adanya perubahan bentuk dari kondisi awal. Kondisi plafon sangat memprihatinkan, namun saat ini plafon dalam proses perenovasian dan perbaikan
	<ul style="list-style-type: none"> Ruang arsip bagian belakang  	Plafon eternit ukuran 1mx1m	Putih polos	Tidak memiliki ornamen	Ruang arsip dan ruang gudang	Kondisi plafon jenis 2 pada ruang arsip bagian belakang masih memiliki bentuk yang masih asli tanpa adanya perubahan bentuk dari kondisi awal. Kondisi plafon sangat memprihatinkan, namun saat ini plafon dalam proses perenovasian dan perbaikan

4. Lantai

A. Lantai pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki 7 jenis motif lantai yang berbeda-beda. Lantai asli dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah lantai tegel. Beberapa ruang yang mengalami perubahan lantai dari lantai tegel menjadi lantai lebih modern yaitu lantai keramik. Ruang-ruang bangunan induk Kantor Bakorwil yang masih memakai lantai asli, yaitu lantai tegel adalah ruang rapat Kantor Bakorwil, ruang tata usaha, ruang sekretaris, ruang pembangunan ekonomi, ruang kemasyarakatan, ruang kabid kemasyarakatan, ruang bidang ekonomi, ruang sarana prasarana, ruang penyusunan program, ruang *sound system*, mushollah, ruang gudang yang berada di masa utama bangunan induk kantor Bakorwil, koridor ruang tengah, koridor samping bangunan induk kantor Bakorwil, koridor di depan massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil, dan koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Ruang-ruang yang mengalami perubahan material lantai menjadi lantai keramik adalah ruang kepala badan Kantor Bakorwil, ruang tunggu, ruang operator, toilet kepala badan Bakorwil, toilet pegawai kantor, ruang gudang yang berada di massa sekunder Kantor Bakorwil, koridor di depan massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil. Pada kanopi depan dan belakang bangunan Kantor Bakorwil mengalami penambahan material baru berupa keramik.

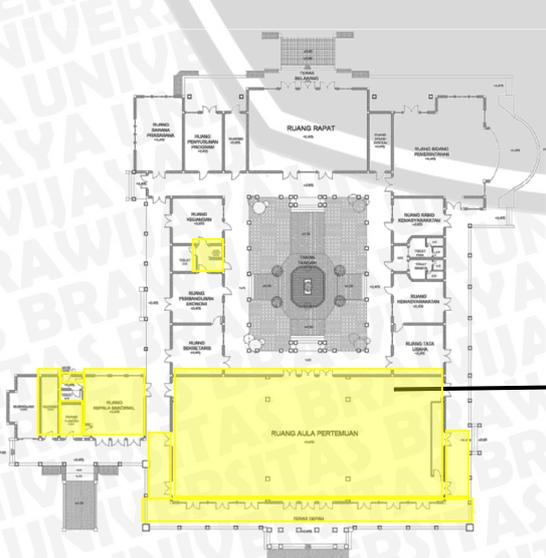
Lantai tegel di dalam ruang-ruang dalam pada bangunan induk Kantor Bakorwil berukuran 20cmx20cm. Warna lantai tegel berwarna merah bata, coklat, dan hitam abu-abu. Lantai tegel warna coklat memiliki motif lantai berbentuk bintik-bintik berwarna putih dan merah bata. Lantai keramik yang terdapat pada bangunan induk Kantor Bakorwil memiliki ukuran 60cmx60cm dan 20cmx20cm dengan warna lantai keramik adalah berwarna krem, abu-abu, dan merah marun. Pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan khususnya ruang-ruang dalam masih banyak yang menggunakan lantai asli sejak zaman kolonial Belanda. Kondisi lantai tegel masih dalam kondisi perawatan rutin agar lantai tegel dalam kondisi yang baik, sehingga kesan nilai estetika arsitektural tinggi dalam bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tetap terjaga.



Gambar 4.372 Jenis-jenis motif dan letak lantai bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

a. Motif lantai 1

Jenis motif lantai 1 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terdapat pada ruang aula pertemuan, ruang operator, ruang kepala badan Bakorwil, ruang tunggu, ruang gudang yang berada di massa sekunder Kantor Bakorwil, dan koridor di depan massa utama bangunan induk kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 1 adalah lantai keramik berwarna krem dengan ukuran 60cmx60cm. Material lantai keramik merupakan elemen lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil. Penggunaan lantai keramik pada ruang-ruang dalam Kantor Bakorwil, dapat memberi kesan modern pada ruangan. Kondisi motif lantai 1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih dalam kondisi yang baik dan tidak adanya kerusakan pada lantai. (Gambar 4.373)



Motif lantai jenis 1 merupakan lantai keramik berwarna krem berukuran 60cmx60cm. Merupakan material lantai baru pada bangunan induk kantor Bakorwil
Gambar 4.373 Motif lantai 1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

b. Motif lantai 2

Jenis motif lantai 2 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terdapat pada ruang tata usaha, ruang sekretaris, ruang pembangunan ekonomi, ruang kemasyarakatan, ruang kbid.kemasyarakatan, ruang bidang keuangan, mushollah, dan koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 2 adalah lantai tegel berwarna merah bata dan hitam berukuran 20cmx20cm. Material lantai tegel jenis motif lantai 2 merupakan lantai asli dari bangunan induk Kantor Bakorwil. (Gambar 4.374)

Kondisi motif lantai 2 bangunan induk Kantor Bakorwil pada ruang-ruang dalam, yaitu ruang-ruang pegawai Kantor Bakorwil dan mushollah masih dalam kondisi yang sangat baik dan terawat. Perawatan selalu rutin dilakukan untuk menjaga kondisi lantai yang baik dan terawat, untuk menjaga keaslian dari elemen lantai pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Berbeda untuk kondisi motif lantai 2 yang berada di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil, yaitu kondisi lantai beberapa bagian mengalami kerusakan. Kerusakan motif lantai 2 pada koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil, yaitu pecah/rusaknyanya lantai, pada sudut-sudut lantai mulai berlumut akibat lembabnya keadaan lantai, dan sudut-sudut lantai beberapa muncul/tumbuh tanaman liar. Kerusakan terjadi akibat cuaca/iklim, musim kemarau dan musim penghujan yang terjadi. Peletakan lantai berada di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil berada di luar ruang dalam bangunan, sehingga tidak secara langsung terlindungi. Kurangnya perawatan secara maksimal pada jenis motif lantai 2 yang berada di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil. Perawatan harus dilakukan secara maksimal untuk melindungi dan menjaga keaslian dari elemen-elemen bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan.



Motif lantai jenis 2 merupakan lantai tegel berwarna merah bata dan hitam berukuran 20cmx20cm. Merupakan material lantai asli pada bangunan induk kantor Bakorwil

Gambar 4.374 Motif lantai 2 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

c. Motif lantai 3

Jenis motif lantai 3 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada pada ruang rapat Kantor Bakorwil, ruang bidang pemerintahan, ruang sarana prasarana, ruang penyusunan program, ruang *sound system*, ruang gudang massa utama bangunan induk kantor, koridor depan massa sekunder bangunan induk kantor, koridor samping bangunan induk kantor, koridor ruang tengah yang berada di dalam bangunan induk kantor, koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 3 berwarna coklat berukuran 20cmx20cm. Jenis motif lantai 3 terdapat motif lantai berbentuk titik-titik kecil berwarna putih dan merah bata. Material lantai tegel jenis motif lantai 3 adalah lantai asli dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. (Gambar 4.375)

Kondisi motif lantai 3 bangunan induk Kantor Bakorwil pada ruang-ruang dalam bagian belakang, koridor samping bangunan, koridor ruang tengah yang berada di dalam bangunan induk, dan koridor di depan massa sekunder bangunan induk kantor masih dalam kondisi yang baik dan terawat. Perawatan dilakukan untuk menjaga kondisi lantai agar tetap terawat dan menjaga keaslian dari elemen lantai. Berbeda pada kondisi motif lantai 3 yang berada di koridor belakang bangunan induk kantor, yaitu kondisi mulai mengalami kerusakan. Kerusakan yang terjadi, beberapa bagian sudut-sudut lantai mulai berlumut akibat lembabnya keadaan lantai dan berubahnya warna lantai menjadi lebih kusam. Kerusakan terjadi musim kemarau dan musim penghujan yang terjadi, peletakan lantai berada di koridor belakang bangunan, sehingga tidak terlindungi secara langsung, dan kurangnya perawatan secara maksimal pada lantai-lantai yang berada di bagian belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Perawatan harus dimaksimalkan untuk menjaga dan melindungi elemen-elemen lantai pada bangunan Kantor Bakorwil.



Motif lantai jenis 3 merupakan lantai tegel berwarna coklat berukuran 20cmx20cm. Pada jenis motif lantai 3 terdapat motif lantai berbentuk titik-titik kecil berwarna putih dan merah bata. Merupakan material lantai asli pada bangunan induk kantor Bakorwil

Gambar 4.375 Motif lantai 3 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

d. Motif lantai 4

Jenis motif lantai 4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada pada toilet pegawai Kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 4 adalah lantai keramik berwarna krem berukuran 20cmx20cm. Pada lantai terdapat motif berbentuk lingkaran atau garis-garis melengkung berwarna jingga. Material lantai keramik merupakan elemen lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil. Penggunaan lantai keramik pada toilet pegawai kantor mengesankan toilet lebih modern. Kondisi jenis lantai motif 4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil, yaitu di dalam toilet pegawai kantor masih dalam kondisi yang baik dan terawat. (Gambar 4.376)

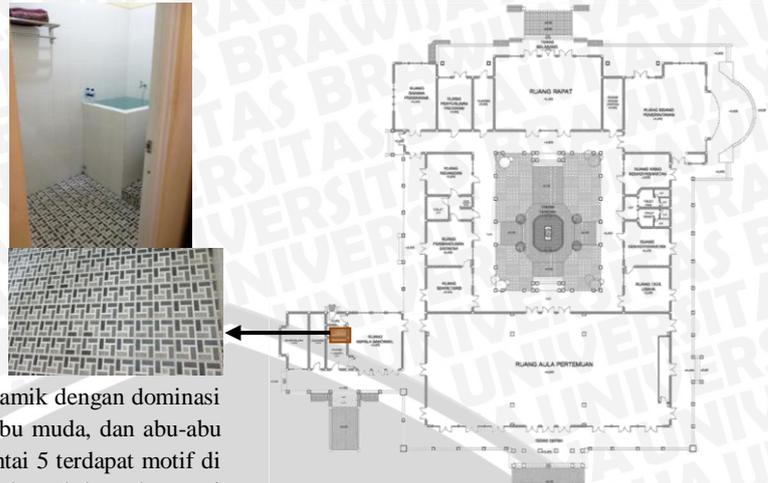


Gambar 4.376 Motif lantai 4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Motif lantai jenis 4 merupakan lantai keramik berwarna krem berukuran 20cmx20cm. Pada lantai terdapat motif berbentuk lingkaran atau garis-garis melengkung berwarna jingga. Motif lantai tidak berpengaruh pada nilai sejarah bangunan kantor Bakorwil. Merupakan material lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil

e. Motif lantai 5

Jenis motif lantai 5 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terdapat pada toilet kepala badan Bakorwil. Jenis motif lantai 5 merupakan lantai keramik dengan dominasi dari tiga warna, yaitu warna putih, abu-abu muda, dan abu-abu tua dengan ukuran 20cmx20cm. Jenis lantai 5 terdapat motif di dalam lantai, yaitu berbentuk perulangan bentuk-bentuk persegi panjang dengan warna bentukan persegi panjang adalah warna abu-abu muda dan abu-abu tua. Material lantai jenis lantai 5 merupakan elemen lantai baru yang ada di bangunan induk Kantor Bakorwil. Penggunaan lantai keramik dapat memberikan kesan modern di dalam toilet kepala badan Bakorwil. Kondisi motif lantai jenis 5 di dalam toilet kepala badan Bakorwil masih dalam kondisi yang baik dan terawat. (Gambar 4.377)

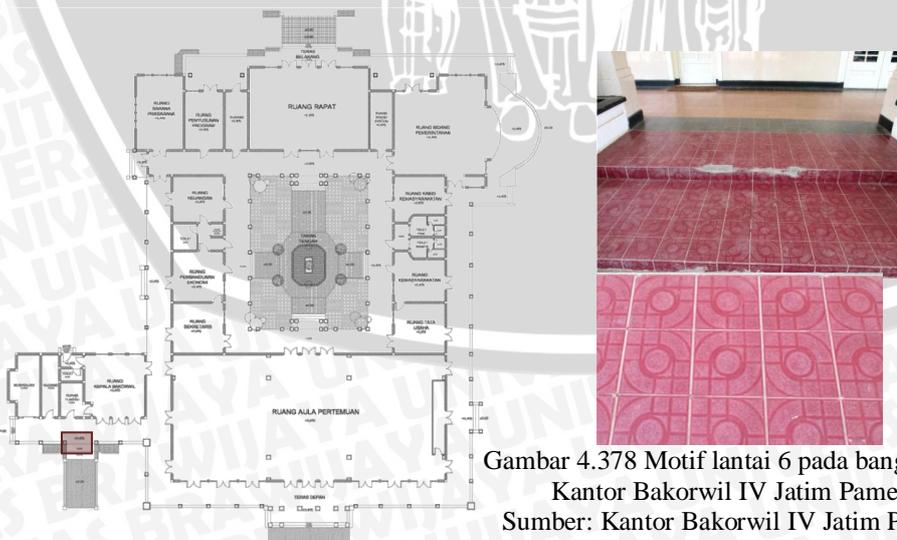


Motif lantai jenis 5 merupakan lantai keramik dengan dominasi dari tiga warna yaitu warna putih, abu-abu muda, dan abu-abu tua dengan ukuran 20cmx20cm. Jenis lantai 5 terdapat motif di dalam lantai yaitu berbentuk perulangan bentuk-bentuk pesegi panjang dengan warna bentuk per segi panjang adalah warna abu-abu muda dan abu-abu tua. Motif lantai tidak berpengaruh pada nilai sejarah bangunan kantor Bakorwil. Merupakan material lantai baru pada bangunan induk kantor Bakorwil

Gambar 4.377 Motif lantai 5 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

f. Motif lantai 6

Jenis motif lantai 6 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada pada kanopi depan massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 6 merupakan lantai keramik berwarna merah marun berukuran 20cmx20cm. Jenis lantai 6 terdapat motif di dalam lantai yaitu terdapat bentuk-bentuk yang melengkung dan bentuk lingkaran. Motif lantai tidak berpengaruh pada nilai sejarah bangunan Kantor Bakorwil. Material lantai jenis lantai 6 merupakan elemen lantai baru yang ada di bangunan induk Kantor Bakorwil. Kondisi motif jenis lantai 6 pada bangunan induk kantor masih dalam kondisi yang baik, namun beberapa bagian dari jenis lantai 6 ada yang mengalami kerusakan, yaitu rusak/pecahnya lantai keramik. (Gambar 4.378)

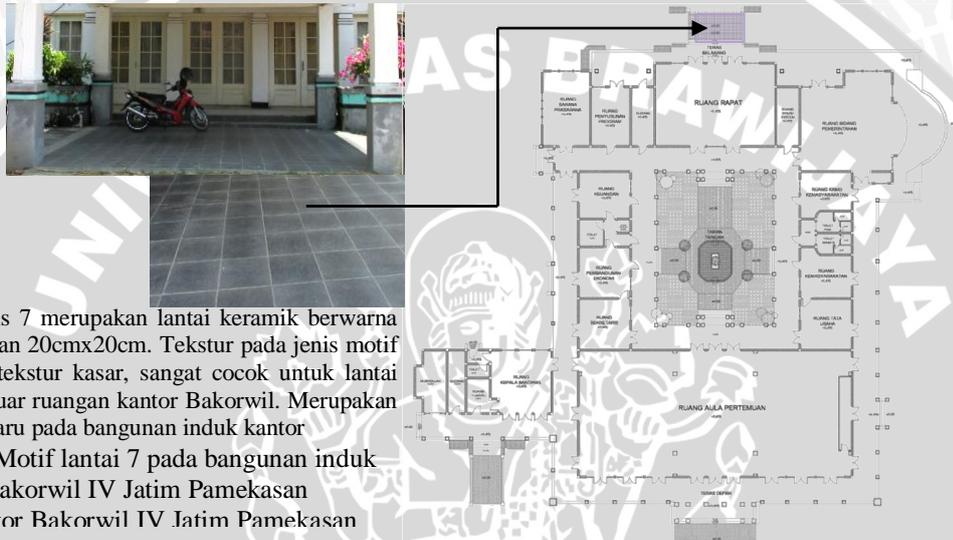


Gambar 4.378 Motif lantai 6 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Motif lantai jenis 5 merupakan lantai keramik berwarna merah marun berukuran 20cmx20cm. Jenis lantai 6 terdapat motif di dalam lantai yaitu terdapat bentuk-bentuk yang melengkung dan bentuk lingkaran. Motif lantai tidak berpengaruh pada nilai sejarah bangunan kantor Bakorwil. Merupakan material lantai baru pada bangunan induk kantor Bakorwil

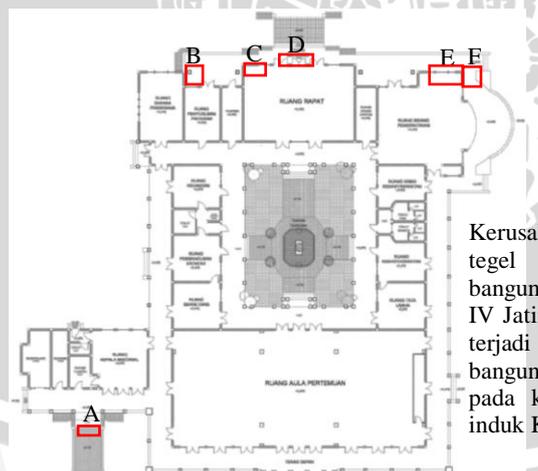
g. Motif lantai 7

Jenis motif lantai 6 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terdapat pada kanopi belakang bangunan induk Kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 7 merupakan lantai keramik berwarna abu-abu berukuran 20cmx20cm. Tekstur pada jenis motif lantai 7 adalah tekstur kasar, sehingga sangat cocok untuk lantai yang berada di luar ruangan Kantor Bakorwil. Material lantai jenis lantai 7 merupakan elemen lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil. Kondisi motif jenis lantai 7 yang berada di kanopi belakang pada bangunan induk Kantor Bakorwil masih dalam kondisi yang baik dan terawat.



Motif lantai jenis 7 merupakan lantai keramik berwarna abu-abu berukuran 20cmx20cm. Tekstur pada jenis motif lantai 7 adalah tekstur kasar, sangat cocok untuk lantai yang berada di luar ruangan kantor Bakorwil. Merupakan material lantai baru pada bangunan induk kantor Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

h. Kerusakan pada lantai



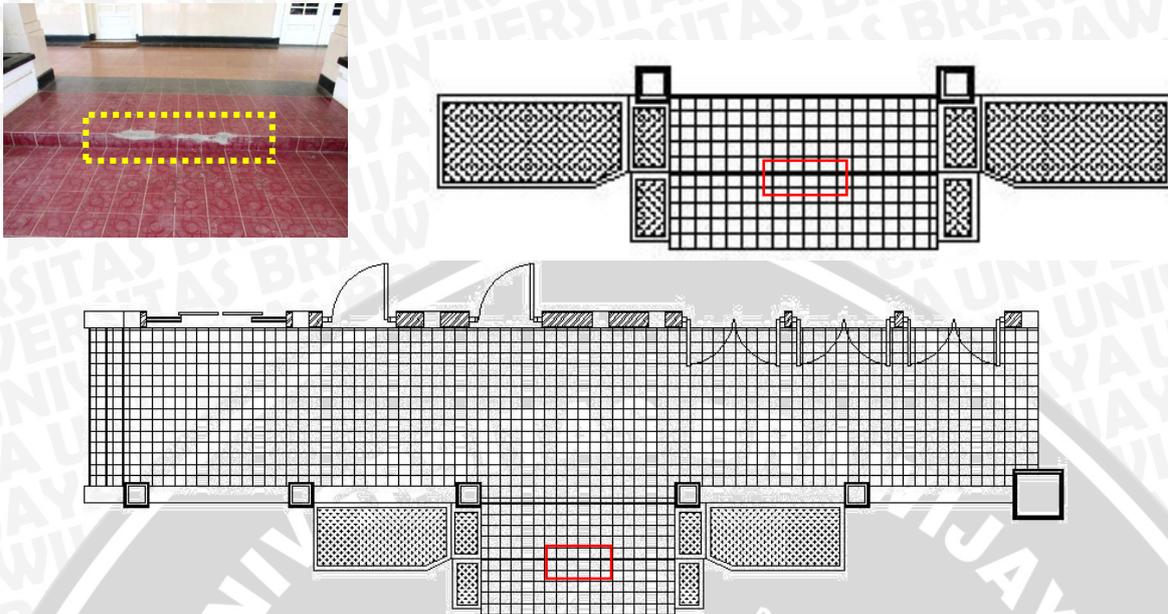
Kerusakan lantai terjadi pada lantai tegel berukuran 20cmx20cm bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, lebih banyak terjadi pada koridor/serambi bangunan induk kantor, terutama pada koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil

Gambar 4.380 Letak kerusakan-kerusakan lantai bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

• Kerusakan A

Kerusakan A terjadi pada lantai yang berada di depan massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kerusakan yang terjadi pengelupasan lantai

keramik pada jenis lantai 5. Keramik yang mengalami pengelupasan lantai berjumlah 10 buah lantai keramik berwarna merah marun. (Gambar 4.381)

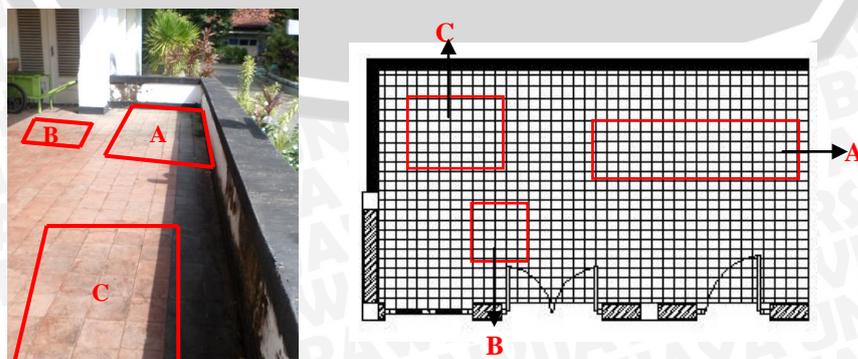


Gambar 4.381 Kerusakan A motif lantai 6 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Kerusakan terjadi pada lantai yang berada di anak tangga di depan massa sekunder Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kerusakan yang terjadi yaitu pengelupasan lantai berjumlah 10 buah lantai keramik berwarna merah marun

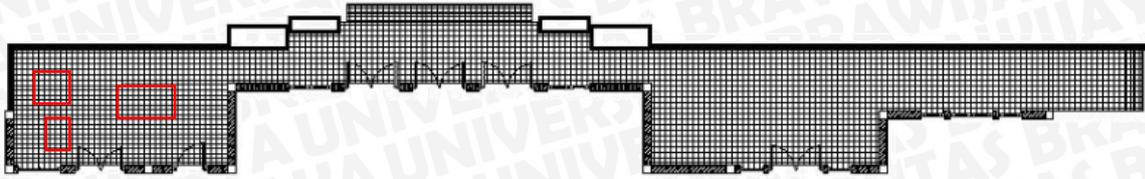
- Kerusakan B

Kerusakan B terjadi pada lantai yang berada di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, disisi bagian barat. Kerusakan yang terjadi pada jenis lantai 2, yaitu beberapa bagian dari lantai berubah warna menjadi lebih kusam dan sudut-sudut lantai mulai berlumut akibat lembabnya keadaan lantai. Kerusakan terjadi disebabkan oleh cuaca/iklim, musim penghujan dan kemarau yang terjadi. Peletakan lantai berada di luar ruang-ruang bangunan kantor, sehingga tidak secara langsung terlindungi. Kurangnya perawatan yang dilakukan pada koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Perawatan harus dimaksimalkan untuk menjaga elemen-elemen lantai bangunan kantor dan mempertahankan keaslian dari elemen-elemen bangunan. (Gambar 4.382 ; Gambar 4.383)



Gambar 4.382 Kerusakan B motif lantai 2 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

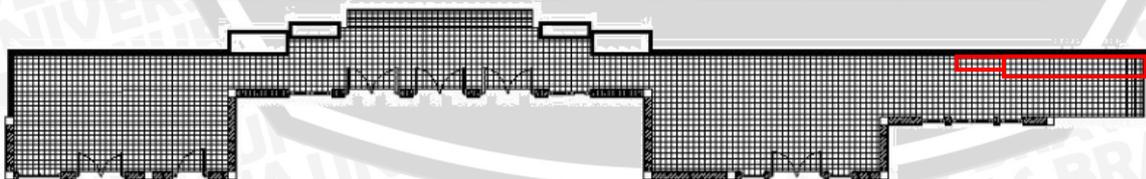
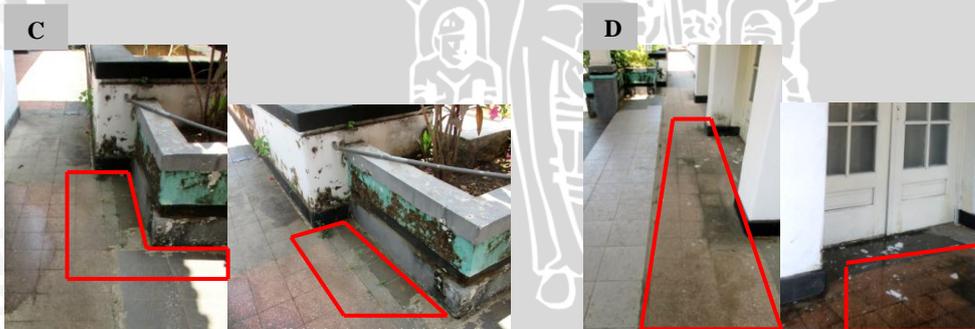


Gambar 4.383 Kerusakan B motif lantai 2 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

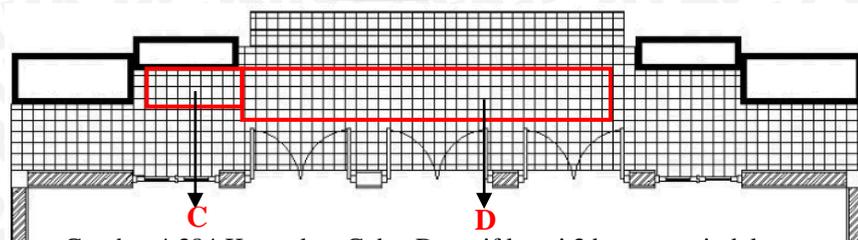
Kerusakan terjadi pada lantai yang berada di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kerusakan yang terjadi pada lantai yaitu beberapa bagian dari lantai berubah warna menjadi lebih kusam dan sudut-sudut pada lantai mulai berlumut akibat lembabnya keadaan lantai. Kerusakan terjadi akibat cuaca/iklim yang terjadi dan kurang maksimalnya perawatan pada lantai di koridor belakang bangunan induk kantor Bakorwil

- Kerusakan C dan D

Kerusakan C dan D terjadi pada lantai koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, dibagian tengah koridor belakang. Kerusakan yang terjadi pengelupasan lantai tegel jenis lantai 3, beberapa bagian dari lantai berubah warna menjadi lebih kusam, dan sudut-sudut pada lantai mulai berlumut akibat lembabnya keadaan lantai. Berubahnya warna pada lantai menjadi lebih kusam, akibat perubahan yang terjadi pada cuaca/iklim musim kemarau dan musim penghujan. Peletakan lantai berada di koridor belakang bangunan, berada di luar ruang-ruang Kantor Bakorwil, sehingga tidak terlindungi secara langsung. Kerusakan akibat kurangnya perawatan yang dilakukan pada lantai di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil. Perawatan harus terus ditingkatkan untuk menjaga elemen-elemen lantai bangunan dan mempertahankan keaslian dari elemen lantai bangunan. (Gambar 4.384)



Kerusakan yang terjadi adalah pengelupasan jenis lantai 3, beberapa bagian dari lantai berubah warna menjadi lebih kusam, dan sudut-sudut pada lantai mulai berlumut akibat lembabnya keadaan lantai. Kerusakan terjadi akibat cuaca/iklim yang terjadi dan kurang maksimalnya perawatan pada lantai di koridor belakang bangunan induk kantor



Gambar 4.384 Kerusakan C dan D motif lantai 3 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Kerusakan E dan F

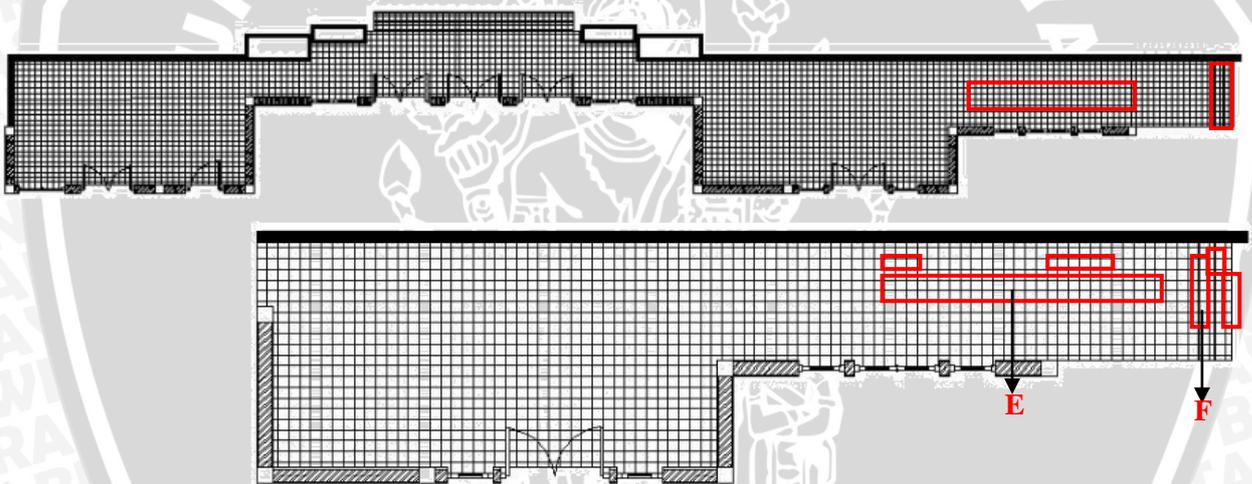
Kerusakan E dan F terjadi pada lantai di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada disisi bagian timur. Kerusakan yang terjadi, yaitu pengelupasan jenis lantai 2, nat lantai tumbuh tanaman liar, dan berubahnya warna lantai menjadi lebih kusam. Kerusakan terjadi akibat kurangnya perawatan yang dilakukan secara maksimal pada lantai bagian belakang bangunan induk kantor. (Gambar 4.385)



Kerusakan E yang terjadi yaitu pengelupasan lantai dan pada nat lantai tumbuh tanaman liar



Kerusakan F yang terjadi yaitu pengelupasan lantai di anak tangga koridor sisi bagian timur dari bangunan induk kantor Bakorwil



Kerusakan terjadi pada lantai yang berada di koridor belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kerusakan yang terjadi adalah pengelupasan jenis lantai 2 dan pada nat lantai tumbuh tanaman liar. Kerusakan terjadi akibat kurang maksimalnya perawatan pada lantai di koridor belakang bangunan induk kantor Bakorwil

Gambar 4.385 Kerusakan E dan F motif lantai 2 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

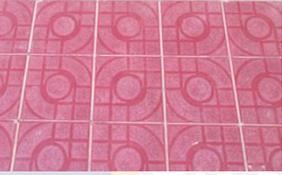
Tabel 4.27 Kondisi Lantai pada Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Jenis lantai	Bentuk	Material dan ukuran	Warna	Motif lantai	Peletakan	Perubahan
Jenis lantai 1		Keramik berukuran 60cmx60cm	Krem	Tidak terdapat motif lantai	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang aula pertemuan • Ruang operator • Ruang kepala badan Bakorwil • Ruang tunggu • Ruang gudang pada massa sekunder • Koridor di depan massa utama bangunan induk kantor Bakorwil 	Jenis lantai 1 adalah material lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil, bukan material lantai asli bangunan. Lantai asli seharusnya jenis lantai 2. Kondisi lantai masih dalam kondisi yang baik dan terawat
Jenis lantai 2		Tegel berukuran 20cmx20cm	Merah bata Hitam	Tidak terdapat motif lantai	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang tata usaha • Ruang sekretaris • Ruang pembangunan ekonomi • Ruang kemasyarakatan • Ruang kabad,kemasyarakatan • Ruang bidang keuangan • Mushollah • Koridor belakang pada bangunan induk kantor Bakorwil 	Merupakan material lantai asli pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kondisi lantai jenis lantai 2 di dalam ruang-ruang dalam pada bangunan induk, kondisi lantai sangat baik dan terawat. Namun jenis lantai 2 yang berada di koridor belakang bangunan induk, beberapa bagian lantai terjadi kerusakan
Jenis lantai 3		Tegel berukuran 20cmx20cm	Coklat	Pada jenis motif lantai 3 terdapat motif lantai berbentuk bintik-bintik kecil berwarna putih dan merah bata	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang rapat kantor • Ruang bidang pemerintahan • Ruang sarana prasarana • Ruang penyusunan program • Ruang gudang massa utama bangunan induk 	Jenis lantai 3 material lantai asli pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kondisi lantai jenis lantai 3 di dalam ruang-ruang dalam pada bangunan induk, kondisi lantai sangat baik dan terawat

Lanjutan dari Tabel 4.27 Kondisi Lantai pada Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Jenis lantai	Bentuk	Material dan ukuran	Warna	Motif lantai	Peletakan	Perubahan
Jenis lantai 3					kantor Bakorwil <ul style="list-style-type: none"> • Ruang sound system • Koridor di depan massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil • Koridor samping bangunan induk kantor Bakorwil • Koridor ruang tengah di dalam bangunan induk kantor Bakorwil • Koridor belakang bangunan induk kantor Bakorwil 	Namun jenis lantai 3 yang berada di koridor belakang bangunan induk, beberapa bagian lantai terjadi kerusakan
Jenis lantai 4		Keramik berukuran 20cmx20cm	Krem	Pada lantai terdapat motif berbentuk lingkaran atau garis-garis melengkung berwarna jingga	Toilet pegawai kantor Bakorwil	Material lantai 4 merupakan jenis lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil, bukan material lantai asli pada bangunan. Kondisi lantai sangat baik dan bersih
Jenis lantai 5		Keramik berukuran 20cmx20cm	Dominasi dari tiga warna yaitu warna putih, abu-abu muda, dan abu-abu tua	Jenis lantai 5 terdapat motif di dalam lantai yaitu berbentuk perulangan pesegi panjang dengan bentuk per segi panjang adalah warna abu-abu muda dan abu-abu tua	Toilet kepala badan Bakorwil	Jenis lantai 5 merupakan material lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil, bukan material lantai asli pada bangunan. Kondisi lantai sangat baik dan bersih

Lanjutan dari Tabel 4.27 Kondisi Lantai pada Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Jenis lantai	Bentuk	Material dan ukuran	Warna	Motif lantai	Peletakan	Perubahan
Jenis lantai 6		Keramik berukuran 20cmx20cm	Merah marun	Jenis lantai 6 terdapat motif di dalam lantai yaitu terdapat bentuk-bentuk yang melengkung dan bentuk lingkaran	Kanopi di depan massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil	Material lantai 6 merupakan jenis lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil, bukan material lantai asli bangunan. Lantai asli seharusnya jenis lantai 3. Kondisi lantai masih dalam kondisi yang baik dan terawat
Jenis lantai 7		Keramik berukuran 20cmx20cm	Abu-abu	Tidak memiliki motif pada lantai	Kanopi belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Merupakan material lantai baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil, bukan material lantai asli bangunan kantor. Lantai asli seharusnya adalah material plester biasa.. Kondisi lantai masih dalam kondisi yang baik dan terawat

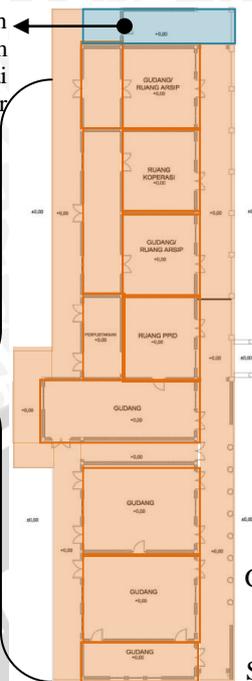
B. Lantai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan hanya memiliki dua jenis lantai, yaitu lantai yang digunakan adalah tegel berukuran 20cmx20cm. Warna dari lantai tegel di bangunan penunjang Kantor Bakorwil adalah berwarna abu-abu, warna merah bata, dan warna hitam. Tegel lantai berwarna abu-abu berada di seluruh ruangan bangunan penunjang Kantor Bakorwil, koridor depan bangunan penunjang Kantor Bakorwil, dan koridor belakang bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Lantai tegel berwarna merah bata, hitam dan abu-abu berada pada koridor samping utara bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Lantai yang digunakan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil masih dalam kondisi dan bentuk yang asli sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil, yaitu sejak zaman kolonial Belanda. Lantai belum pernah mengalami perubahan yang terlalu signifikan. (Gambar 4.469)

Kondisi lantai tegel pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil, dominan banyak warna lantai mengalami perubahan warna menjadi lebih kusam. Beberapa bagian dari lantai tegel mengelupas. Khususnya kondisi lantai yang paling memprihatinkan berada di koridor belakang bangunan dan koridor samping utara bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kerusakan terjadi karena kurang maksimalnya perawatan yang dilakukan pada elemen-elemen arsitektural termasuk material lantai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Saat ini mulai dilakukan perenovasian dan perawatan yang dilakukan secara bertahap di ruang-ruang dalam bangunan. Beberapa ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil, kondisi lantai tegel terawat dan masih dalam kondisi yang baik dan bersih. Ruang-ruang dalam yang dimaksud adalah ruang PPID, ruang perpustakaan kantor, dan ruang koperasi Kantor Bakorwil. Ruang-ruang tersebut masih sering dilakukan perawatan secara rutin, sehingga kondisi lantai terawat dan bersih. Lantai tegel yang berada di bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki motif lantai. Lantai tegel bangunan penunjang Kantor Bakorwil diharapkan dilakukan peningkatan perawatan dan perenovasian agar lantai tegel dalam kondisi yang lebih terawat dan bersih, sehingga kesan nilai arsitektural/estetika tinggi dalam bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tetap terjaga.

Motif lantai tegel berwarna merah bata, abu-abu, dan berwarna hitam berukuran 20cmx20cm. Lantai keramik asli dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Motif lantai tegel berwarna abu-abu berukuran 20cmx20cm. Lantai tegel tersebut mendominasi di dalam ruang-ruang bangunan penunjang kantor. Lantai keramik asli dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Keterangan :

Motif lantai 1 
Motif lantai 2 

Gambar 4.386 Jenis-jenis motif dan letak lantai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

a. Motif lantai 1

Jenis motif lantai 1 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terdapat pada seluruh ruang-ruang di bangunan penunjang Kantor Bakorwil, koridor depan bangunan penunjang Kantor Bakorwil, dan koridor belakang bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Jenis lantai 1 adalah lantai tegel berwarna abu-abu polos dengan ukuran 20cmx20cm. Lantai jenis 1 tidak memiliki motif lantai. Material lantai tegel jenis motif lantai 1 merupakan lantai asli dan belum adanya perubahan bentuk dari lantai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil. (Gambar 4.470)

Kondisi lantai jenis 1 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil, dalam kondisi memprihatinkan. Beberapa bagian lantai terjadi pengelupasan lantai tegel dan berubahnya warna lantai menjadi lebih kusam dan kotor. Kerusakan terjadi akibat kurang maksimalnya perawatan yang dilakukan sebelumnya pada elemen-elemen bangunan penunjang Kantor Bakorwil, tetapi saat ini elemen-elemen arsitektural bangunan penunjang kantor mulai direnovasi dan diperbaiki menjadi lebih baik. Berbeda dengan kondisi lantai tegel pada ruang PPID, ruang perpustakaan kantor, dan ruang koperasi kondisi lantai tegel baik, terawat, dan bersih. Keadaan tersebut karena pada ruang PPID, ruang perpustakaan kantor, dan ruang koperasi perawatan elemen-elemen interior ruang rutin dilakukan. Perawatan harus rutin dilakukan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan untuk melindungi dan menjaga keaslian dari elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil.



Motif lantai jenis 1 merupakan lantai tegel berwarna abu-abu polos tanpa motif pada lantai. Ukuran lantai tegel adalah 20cmx20cm. Merupakan material lantai asli pada bangunan penunjang kantor Bakorwil

Gambar 4.387 Motif lantai 1 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

b. Motif lantai 2

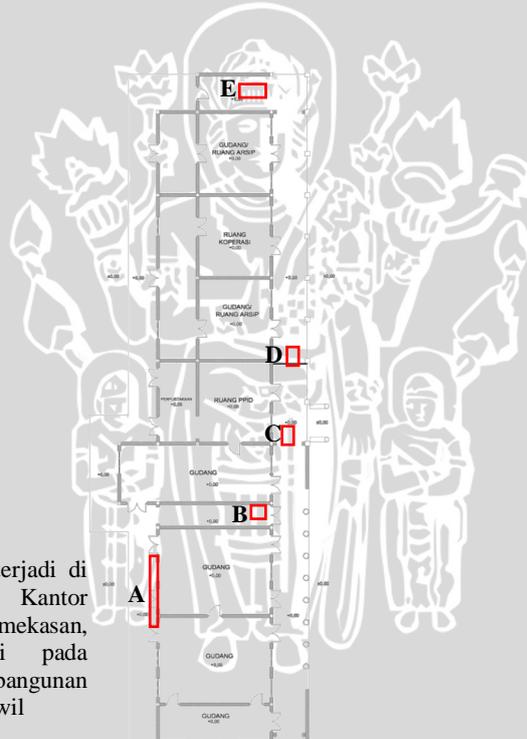
Jenis motif lantai 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada pada koridor sisi bagian utara dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Jenis motif lantai 2 adalah lantai tegel berwarna merah bata, warna hitam, dan warna abu-abu. Lantai berukuran 20cmx20cm tanpa adanya motif pada lantai. Material motif lantai 2 merupakan lantai asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil dan pada lantai belum mengalami perubahan bentuk dari lantai. (Gambar 4.471)

Kondisi lantai jenis 2 yang berada di bangunan penunjang Kantor Bakorwil, yaitu dalam kondisi yang memprihatinkan. Beberapa bagian lantai mengalami pengelupasan dan berubahnya warna lantai menjadi lebih kusam dan kotor. Keadaan tersebut terjadi karena kurang maksimalnya perawatan yang dilakukan pada elemen-elemen arsitektural bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Perawatan harus rutin dilakukan agar keaslian dari elemen-elemen arsitektural bangunan khususnya material lantai tetap terjaga, selain itu untuk meningkatkan keterawatan elemen-elemen arsitektural yang ada di bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan.



Motif lantai jenis 2 merupakan lantai tegel berwarna merah bata, warna hitam, dan warna abu-abu polos tanpa motif pada lantai. Ukuran lantai tegel adalah 20cmx20cm. Merupakan material lantai asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil
 Gambar 4.388 Motif lantai 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

c. Kerusakan pada lantai



Kerusakan lantai yang terjadi di bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, lebih banyak terjadi pada koridor/serambi pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil

Gambar 4.389 Letak kerusakan-kerusakan lantai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Kerusakan A dan B

Kerusakan A terjadi pada jenis lantai motif 1 yang berada di koridor belakang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tepat disisi berdekatan dengan permukaan dinding. Kerusakan B terjadi pada jenis lantai motif 1 di koridor tengah bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Pada lantai terdapat lumut yang menempel,



sehingga warna lantai berubah menjadi coklat kehitaman keadaan tersebut disebabkan oleh keadaan lantai yang lembab. (Gambar 4.473)



Gambar 4.390 Kerusakan A dan B motif lantai 1 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Kerusakan C dan D

Kerusakan C dan D terjadi pada jenis lantai motif 1. Kerusakan C berada pada lantai yang berada di koridor depan tepat di depan ruang PPID, sedangkan kerusakan D berada pada lantai yang berada di koridor depan bangunan penunjang Kantor Bakorwil tepat didepan ruang arsip. Kerusakan yang terjadi, yaitu pengelupasan pada lantai. (Gambar 4.474)



Gambar 4.391 Kerusakan C dan D motif lantai 1 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Kerusakan E

Kerusakan E terjadi pada lantai yang berada di koridor samping utara pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kerusakan terjadi pada jenis lantai motif 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Kerusakan E terjadi pada lantai bangunan penunjang kantor adalah kerusakan lantai paling memprihatinkan, dimana terjadi pengelupasan lantai tegel dan pecahnya lantai tegel. (Gambar 4.475)



Gambar 4.392 Kerusakan E motif lantai 2 bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

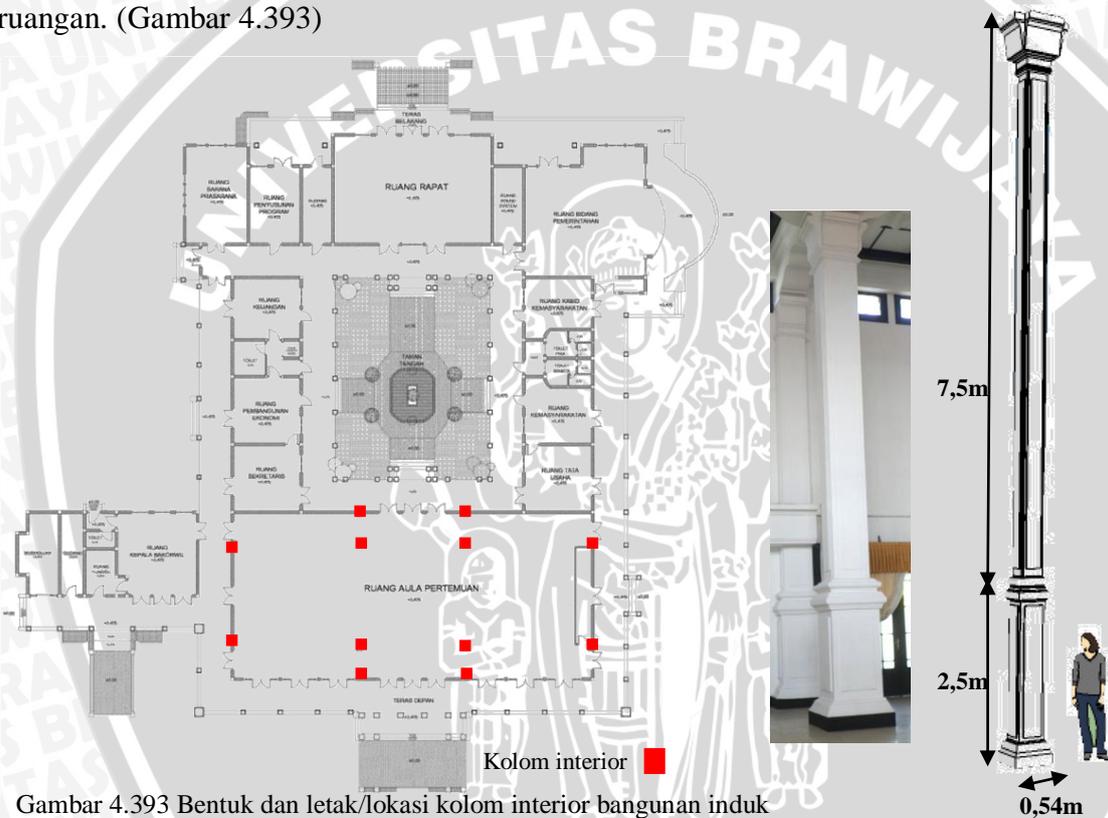
Tabel 4.28 Kondisi Lantai pada Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Jenis lantai	Bentuk	Material dan ukuran	Warna	Motif lantai	Peletakan	Perubahan
Jenis lantai 1		Tegel berukuran 20cmx20cm	Abu-abu	Tidak ada motif lantai	Berada pada seluruh ruang-ruang yang ada di bangunan penunjang kantor Bakorwil, koridor depan bangunan penunjang kantor Bakorwil, dan koridor belakang bangunan penunjang kantor Bakorwil.	Merupakan material lantai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kondisi jenis lantai 1 pada bangunan penunjang di beberapa bagian mengalami kerusakan
Jenis lantai 2		Tegel berukuran 20cmx20cm	Merah bata Hitam Abu-abu	Tidak ada motif lantai	Berada pada koridor sisi bagian utara dari bangunan penunjang kantor Bakorwil	Jenis lantai 2 adalah lantai asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Kondisi lantai dalam keadaan yang memprihatinkan, beberapa bagian lantai mengalami kerusakan/pecahnya lantai

5. Kolom

Kolom interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Kolom interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan hanya memiliki satu jenis kolom saja, yaitu berada di ruang aula pertemuan. Jumlah kolom interior terdiri dari 12 buah kolom, 4 buah kolom berada di tengah-tengah ruang aula pertemuan sebagai penopang plafon dan untuk 8 buah kolom lainnya berada di dinding interior ruang, setengah bagian dari kolom menjorok ke dalam dinding interior ruang aula pertemuan. Bentuk kolom interior di dalam ruang aula pertemuan memiliki bentuk skala sangat monumental dengan ketinggian mencapai 10m dari permukaan lantai sampai plafon ruangan. (Gambar 4.393)

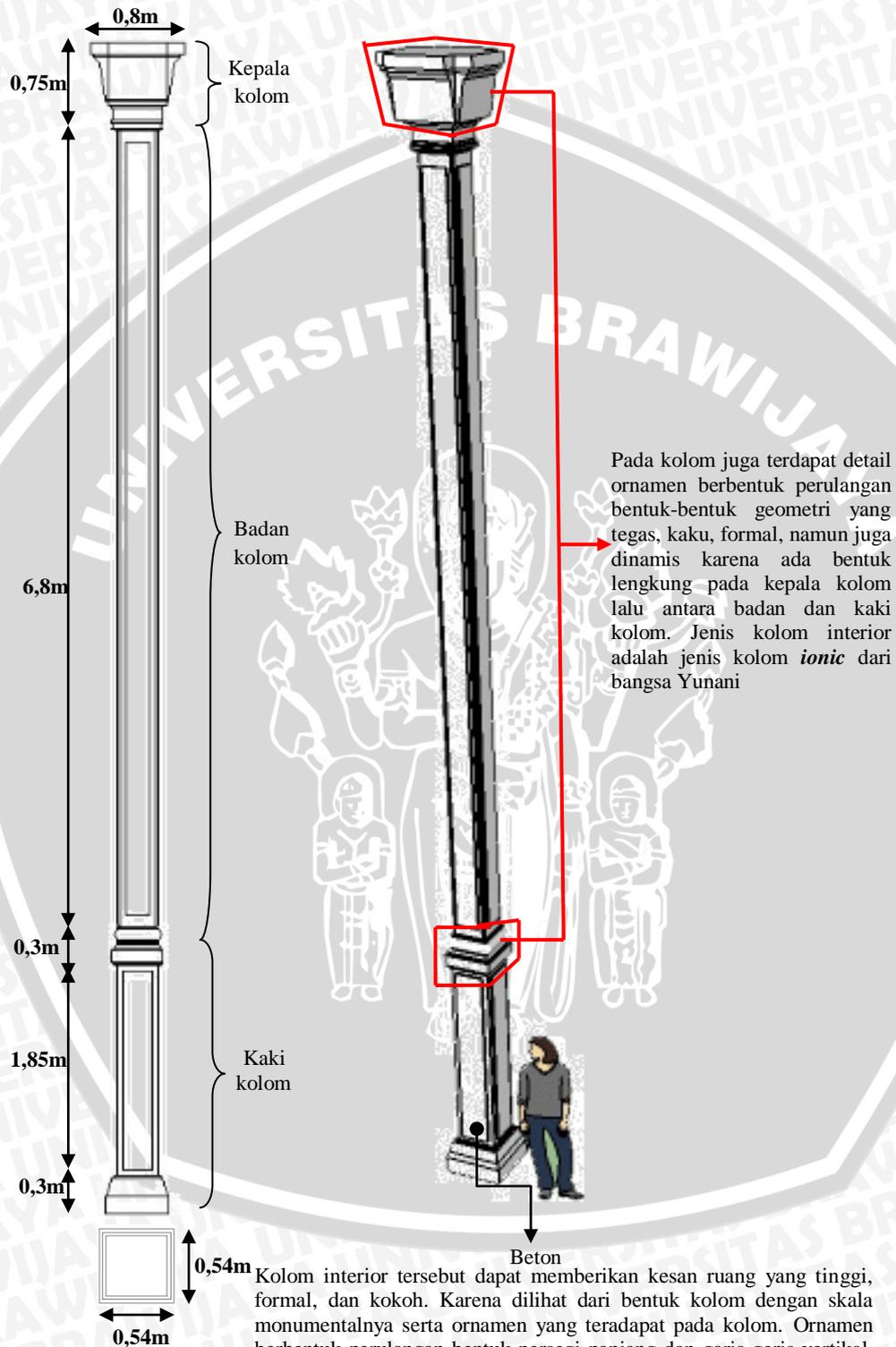


Gambar 4.393 Bentuk dan letak/lokasi kolom interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Kolom interior yang berada pada ruang aula pertemuan dalam kondisi masih asli (orisinil) tanpa adanya perubahan dan sangat terawat. Kolom tersebut sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan dapat menguatkan karakter bangunan / ruang kantor Bakorwil. Material yang digunakan adalah beton dengan *finishing* warna kolom putih netral. Warna dari kolom tidak pernah mengalami perubahan, tetap mempertahankan karakter asli kolom. Kolom interior juga terdapat detail ornamen berbentuk perulangan bentuk-bentuk geometri yang tegas, kaku, formal, namun juga dinamis, karena ada bentuk lengkung pada kepala kolom lalu antara badan dan kaki kolom. Kolom interior bangunan Kantor Bakorwil adalah jenis kolom *ionic* dari bangsa Yunani.

Ornamen berbentuk perulangan bentuk persegi panjang dan garis-garis vertikal. Kesan vertikal pada kolom sangat kuat. Karakter tersebut disesuaikan dengan karakter bangunan Kantor Bakorwil dan fungsi bangunan sebagai bangunan kantor. (Gambar 4.394)

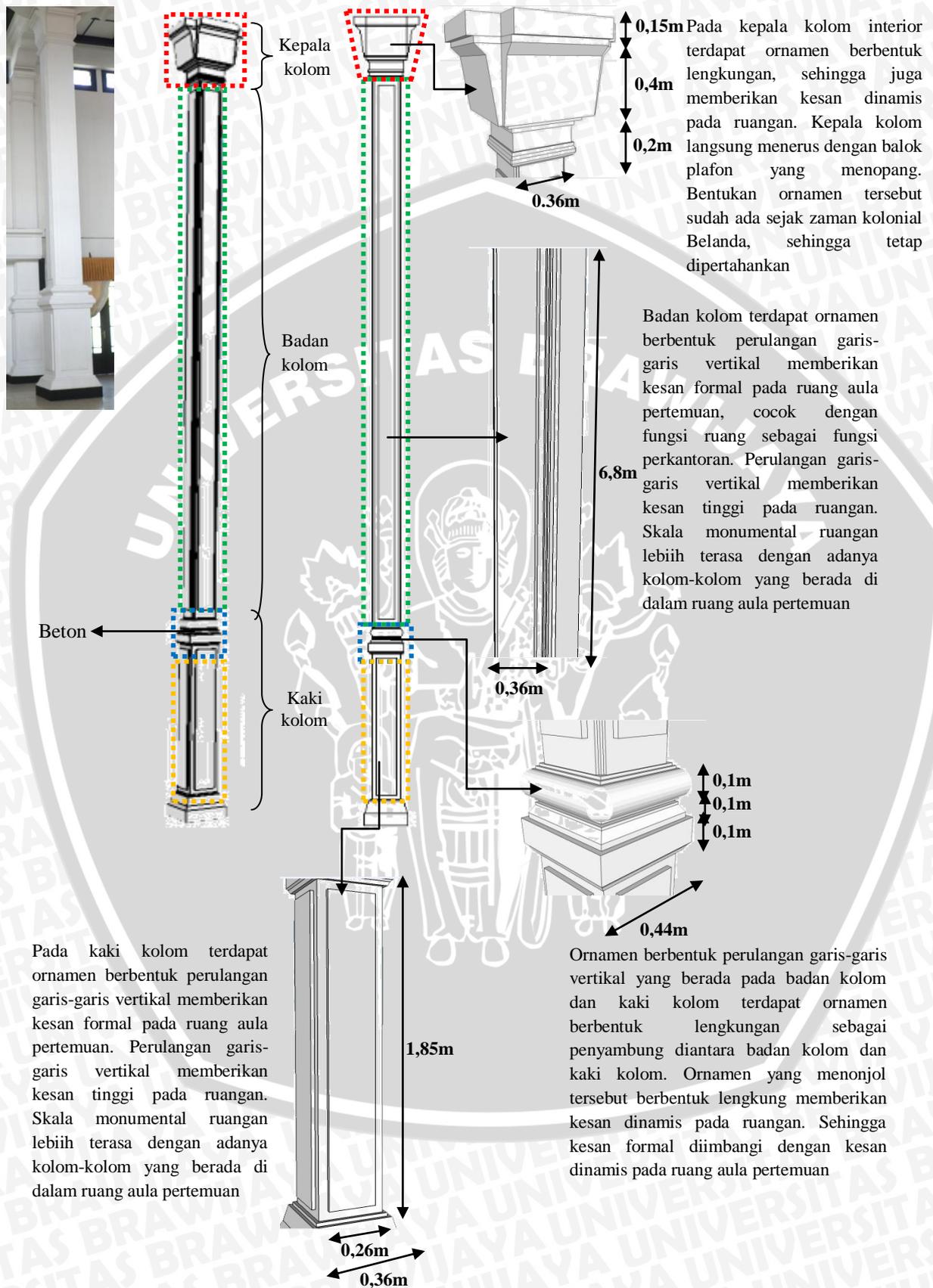


Kolom interior tersebut dapat memberikan kesan ruang yang tinggi, formal, dan kokoh. Karena dilihat dari bentuk kolom dengan skala monumentalnya serta ornamen yang terdapat pada kolom. Ornamen berbentuk perulangan bentuk persegi panjang dan garis-garis vertikal. Kesan vertikal pada kolom sangat kuat. Maka dengan adanya kolom tersebut dapat memperkuat karakter bangunan/ruang sebagai bangunan perkantoran. Kesan formal, tegas, dan berwibawa juga dilihat dari warna finishing yang digunakan, yaitu putih netral

Gambar 4.394 Kondisi fisik dan ukuran kolom interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

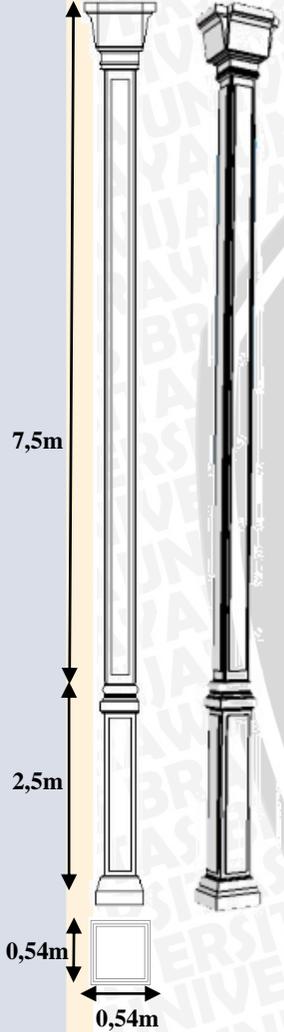
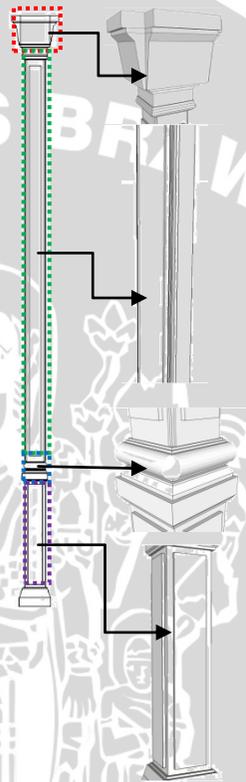
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Ornamen kolom interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jsatim Pamekasan



Gambar 4.395 Detail ornamen kolom interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tabel 4.29 Kondisi Kolom Interior pada Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Jenis kolom	Benruk dan ukuran	Material	Warna	Ornamen	Peletakan	Perubahan
Kolom interior		Beton	Putih netral		Kolom interior berada didalam ruang aula pertemuan.	Kondisi fisik kolom interior memiliki bentuk yang masih asli/orisinil tanpa adanya perubahan. Kolom interior berada di dalam ruang aula pertemuan merupakan kolom yang sudah ada sejak zaman kolonial, pada kolom tetap dilakukan pengecatan ulang secara berkala. Warna yang digunakan sama dengan warna asli dari kolom berwarna putih netral. Kolom interior disesuaikan dengan karakter bangunan Kantor Bakorwil

Ornamen yang terdapat pada badan dan kaki kolom interior bangunan induk kantor Bakorwil berbentuk perulangan garis-garis vertikal yang memberikan kesan formal dan tinggi/monumental pada ruang. Selain itu pada kepala dan pembatas antara kbadan dan kaki kolom terdapat ornamen berbentuk bentuk lengkung yang memberikan kesan dinamis di dalam ruang.

4.3.6 Komposisi ruang dalam bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

A. Komposisi ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen-elemen arsitektural, khususnya elemen-elemen pembentuk ruang dalam pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan akan melahirkan suatu karakter ruang di dalam bangunan. Karakter-karakter tersebut akan dijabarkan pada prinsip komposisi, antara lain :

a. Dominasi

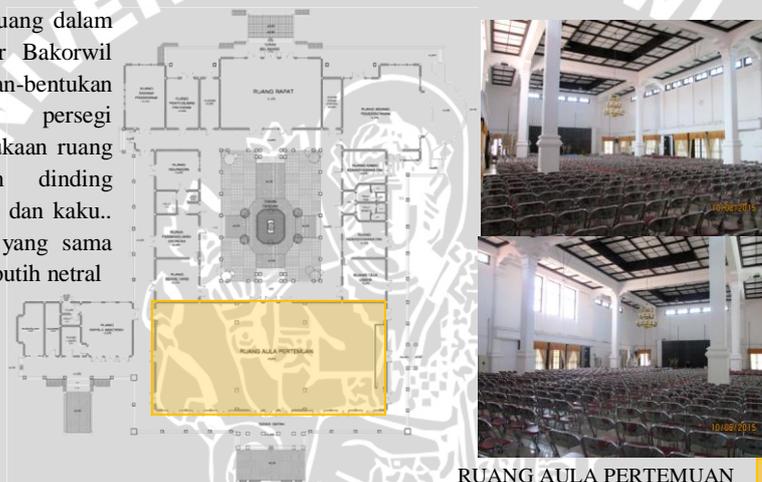
Ruang-ruang pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan didominasi oleh bentuk-bentuk geometris persegi panjang. Bentuk-bentuk geometris pada ruang-ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil dilihat dari bentuk jendela, pintu, ventilasi, dan bentuk plafon. Dominasi juga dapat dilihat dari dominasi warna *finishing* dinding interior dari ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil berwarna putih netral dan krem dan dominasi warna keramik ruang-ruang dalam berwarna merah bata dan krem. Adanya dominasi yang sama pada tiap-tiap ruang dalam pada bangunan induk Kantor Bakorwil, maka akan menciptakan keselarasan dan karakter yang sama antar tiap-tiap ruang dalam bangunan. (Gambar 4.396)



b. Kesenambungan

Kesenambungan secara visual pada ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, dapat dicapai dengan bentukan yang geometris, tegas, dan kaku dilihat dari bentukan bukaan jendela, pintu, dan bukaan ventilasi pada ruang-ruang interior bangunan. Kesenambungan dapat dilihat dari karakter yang sama pada bentukan bukaan dalam ruangan. Ornamen-ornamen dinding juga memiliki bentukan karakter yang sama, yaitu bentukan tegas dan kaku, ornamen dinding berbentuk perulangan garis-garis tegas secara vertikal dan horisontal. Kesenambungan bentukan ornamen dinding ruang interior dengan ornamen dinding eksterior juga mempunyai bentukan yang selaras. Warna *finishing* dari dinding interior ruang dengan dinding eksterior bangunan mempunyai kesenambungan yang sama berwarna putih netral. (Gambar 4.397)

Kesenambungan ruang-ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil dicapai dengan bentukan-bentukan geometris berbentuk persegi panjang pada bukaan-bukaan ruang dan ornamen-ornamen dinding berbentuk tegas, formal, dan kaku.. Kesenambungan warna yang sama pada dinding berwarna putih netral



Gambar 4.397 Kesenambungan ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

c. Perulangan

Perulangan yang terdapat pada ruang-ruang dalam pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah perulangan bentukan pintu dan jendela, perulangan bentuk ventilasi, perulangan pola plafon ruangan, perulangan bentuk kolom pada ruangan, dan perulangan ornamen dinding interior. Perulangan warna pada dinding interior, warna bukaan-bukaan pada ruangan, perulangan warna plafon, dan perulangan warna pada kolom. (Gambar 4.398)

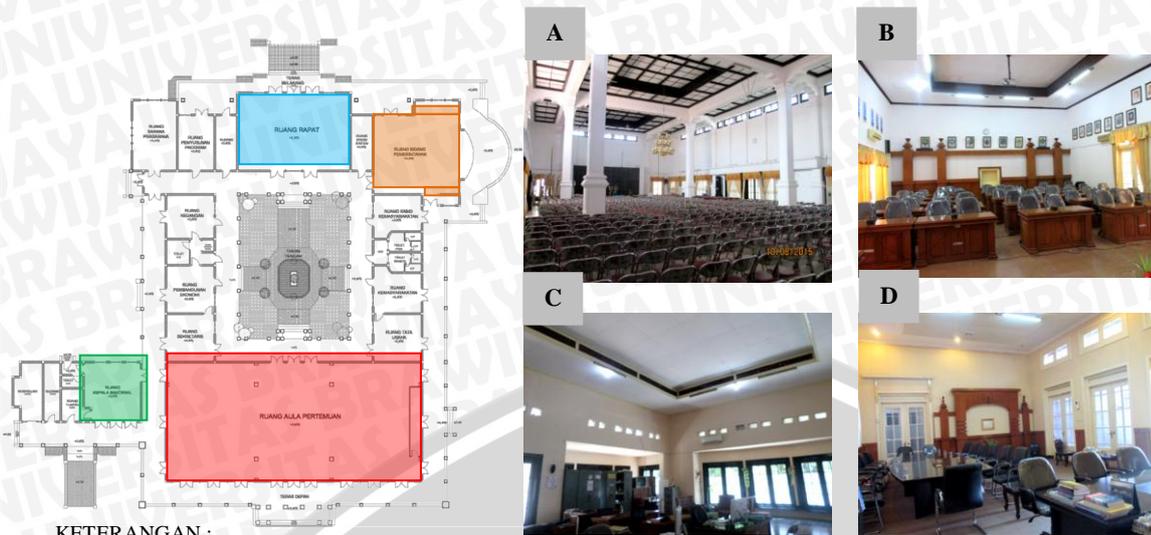
Perulangan yang terjadi pada ruang aula pertemuan adalah perulangan pola plafon berbentuk geometris berbentuk persegi dengan ukuran 1mx1m, perulangan bentuk jendela, perulangan bentuk pintu, perulangan bentuk ventilasi, dan perulangan ornamen dinding interior berbentuk perulangan garis-garis tegas secara vertikal, perulangan bentuk-bentuk kolom dengan tinggi kolom mencapai 11m yang ada di dalam ruang aula pertemuan.

Ruang aula pertemuan terdapat perulangan warna *finishing* dari dinding interior, bukaan-bukaan pada ruang, perulangan warna rangka kayu sebagai penopang plafon, dan perulangan warna pada kolom di dalam ruang aula pertemuan. Perulangan warna *finishing* untuk dinding interior, perulangan warna kolom, dan perulangan warna plafon ruang mempunyai warna yang sama yaitu berwarna putih netral. Lalu untuk perulangan warna *finishing* bukaan pintu, jendela, ventilasi, dan rangka kayu sebagai penopang plafon di dalam ruang aula pertemuan adalah berwarna coklat tua.

Perulangan yang terjadi pada ruang rapat Bakorwil adalah perulangan pintu, perulangan ventilasi, perulangan ornamen pada dinding yang berbentuk pilar-pilar dengan ketinggian mencapai 2,5m, perulangan material kayu yang menempel pada dinding interior ruang rapat. Perulangan warna *finishing* dari dinding interior ruang rapat Bakorwil, perulangan warna *finishing* plafon, perulangan warna pintu, perulangan warna ventilasi, dan perulangan warna material kayu yang menempel pada dinding interior. Warna *finishing* dari dinding interior ruang dan plafon memiliki warna yang sama, yaitu berwarna putih netral. Warna *finishing* dari pintu dan ventilasi mempunyai warna yang sama berwarna krem. Warna material kayu yang menempel pada dinding interior adalah berwarna coklat kayu.

Perulangan pada ruang kepala badan Bakorwil adalah perulangan bentuk pintu, perulangan bentuk jendela, perulangan bentuk ventilasi, perulangan ornamen pada dinding interior ruang berbentuk pilar-pilar dengan tinggi mencapai 2,5m, perulangan material kayu yang menempel pada dinding interior ruang kepala badan Bakorwil. Pada ruang kepala badan Bakorwil terdapat juga perulangan warna *finishing* dari dinding interior ruang kepala badan Bakorwil, perulangan warna *finishing* pintu, perulangan warna *finishing* jendela, perulangan warna *finishing* ventilasi, dan perulangan warna material kayu yang ada pada dinding interior ruang kepala badan Bakorwil. Warna *finishing* dari dinding interior, warna pintu, warna jendela, dan warna ventilasi mempunyai warna yang sama yaitu berwarna krem. Warna material kayu yang menempel pada dinding interior ruang kepala badan Bakorwil adalah berwarna coklat kayu.

Perulangan yang terjadi pada ruang bidang pemerintahan adalah perulangan bentuk jendela, perulangan bentuk pintu, perulangan bentuk lubang ventilasi. Pada ruang bidang pemerintahan juga terjadi perulangan warna *finishing* dari dinding interior ruang, perulangan warna *finishing* pintu dan jendela. Warna *finishing* dari dinding interior ruang kepala badan Bakorwil adalah berwarna krem, lalu untuk warna *finishing* dari pintu dan jendela berwarna coklat tua.



KETERANGAN :

- A. RUANG AULA PERTEMUAN
B. RUANG RAPAT BAKORWIL

- C. RUANG KEPALA BADAN BAKORWIL
D. RUANG BIDANG PEMERINTAHAN

Gambar 4.398 Perulangan ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

d. Proporsi

Proporsi dari ruang dalam pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, mempunyai proporsi tinggi ruang dengan skala monumental, tinggi ruang mencapai 11m dari permukaan lantai sampai plafon. Bentuk-bentuk dari jendela dan pintu memiliki ketinggian mencapai 3m dan adanya kolom-kolom yang berada di dalam ruang mempunyai ketinggian mencapai 10m. Memberikan kesan pada ruang-ruang dalam pada bangunan induk kantor Bakorwil terkesan megah, mewah, dan monumental. (Gambar 4.399)



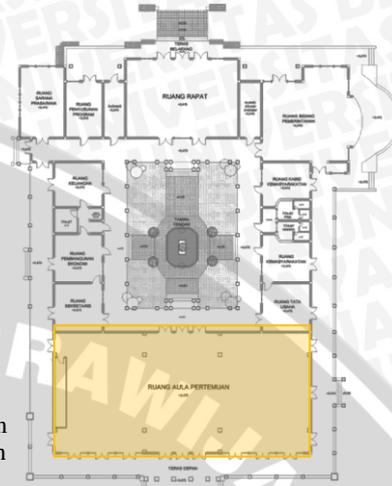
Proporsi ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil sudah sesuai dengan proporsi massa bangunan induk kantor. Tinggi bangunan monumental disesuaikan dengan tinggi ruang dalam yang monumental pula dengan ketinggian mencapai 11m dari lantai hingga plafon, memberikan kesan megah dan mewah

Gambar 4.399 Proporsi ruang dalam aula pertemuan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

e. Simetris

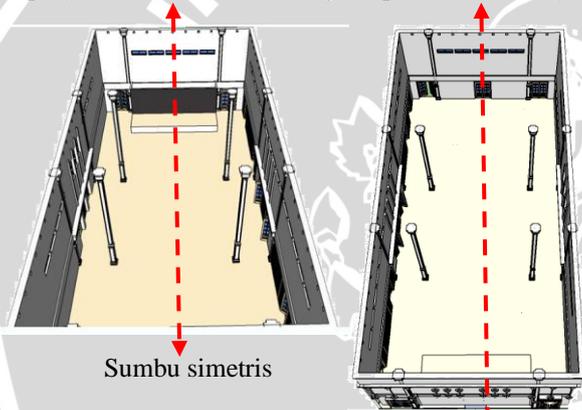
Bentuk ruang simetris terlihat pada ruang aula pertemuan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Ruang aula pertemuan adalah ruang inti pada bangunan, terletak paling depan di bangunan induk kantor Bakorwil. Pada tiap sisi ruangan

mempunyai bentuk ornamen dinding dan peletakan bukaan yang sama. Permainan motif dinding pada sisi dinding sebelah selatan ruang, begitupun pula pada dinding sisi sebelah utara juga mempunyai permainan motif yang sama. (Gambar 4.400)



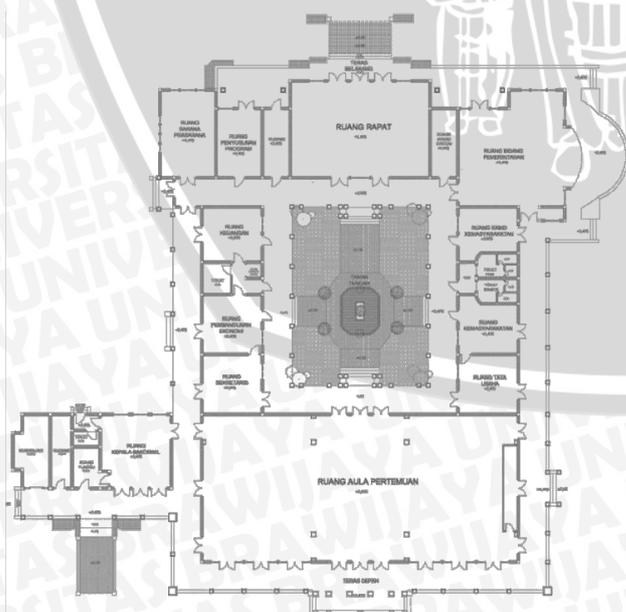
Sumbu simetris
Gambar 4.400 Simetrisitas ruang dalam aula pertemuan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Ruang aula pertemuan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki bentuk yang simetris. Pada tiap sisi ruangan mempunyai bentuk ornamen dinding dan peletakan bukaan yang sama



Gambar 4.400 Simetrisitas ruang dalam aula pertemuan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

f. Pusat perhatian



R.AULA PERTEMUAN



R.RAPAT BAKORWIL



R.TATA USAHA



R.SEKRETARIS

Gambar 4.401 Pusat perhatian pada ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



R.KABID KEMASYARAKATAN



R.PEMBANGUNAN EKONOMI





Gambar 4.402 Pusat perhatian pada ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Keseluruhan ruang-ruang dalam pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, pusat perhatian ruang terletak pada ruang aula pertemuan dan ruang rapat Bakorwil, karena ruang-ruang tersebut memiliki bentuk ruang yang lebih mencolok/menonjol dibandingkan ruang-ruang lain yang ada di bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Ruang aula pertemuan dan ruang rapat Bakorwil mempunyai nilai sejarah yang tinggi bagi bangunan Kantor Bakorwil. Fungsi ruang dari ruang aula pertemuan sebagai tempat berkumpulnya atau tempat pertemuan apabila ada acara-acara penting di Kantor Bakorwil, sedangkan fungsi ruang untuk ruang rapat Bakorwil sebagai tempat rapat-rapat penting pada Kantor Bakorwil. Detail-detail ornamen juga banyak dilihat pada kedua ruang tersebut, sehingga kesan mewah dan megah sangat terlihat pada ruang aula pertemuan dan ruang rapat Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Adanya latar belakang yang sudah dijabarkan, maka pusat perhatian ruang difokuskan pada ruang aula pertemuan dan ruang rapat Kantor Bakorwil. (Gambar 4.401 ; Gambar 4.402)

Karakteristik ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Warna *finishing* dinding bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah berwarna putih netral;
- Tinggi bukaan pintu dan jendela bangunan induk kantor Bakorwil rata-rata mempunyai tinggi yang sama yaitu 3m;
- Ornamen/ motif dinding dan bentukan-bentukan elemen-elemen arsitektural dalam ruang dominasi bentuk geometris dan bentuk tegas dan kaku;
- Sebagian besar lantai yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil masih menggunakan lantai asli, yaitu lantai tegel berukuran 20cmx20cm; dan
- Sebagian besar plafon pernah mengalami perubahan plafon yang baru, namun bentuk, jenis, dan ukuran plafon masih sama dengan plafon yang asli.



B. Komposisi ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen-elemen arsitektural khususnya elemen-elemen pembentuk ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan akan melahirkan suatu karakter ruang di dalam bangunan. Karakter-karakter tersebut akan dijabarkan pada prinsip komposisi, antara lain :

a. Dominasi

Ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan didominasi oleh bentuk-bentuk geometris sama seperti pada bangunan induk Kantor Bakorwil, yaitu bentuk persegi panjang. Bentuk geometris persegi panjang dapat dilihat dari bentuk jendela, bentuk pintu, dan bentuk plafon. Bentuk geometris juga dapat dilihat dari dominasi warna *finishing* dinding interior dari ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil berwarna putih netral dan dominasi warna keramik ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang kantor Bakorwil berwarna abu-abu. Adanya dominasi yang sama pada tiap-tiap ruang-ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan akan menciptakan keselarasan antar tiap-tiap ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil. (Gambar 4.403)

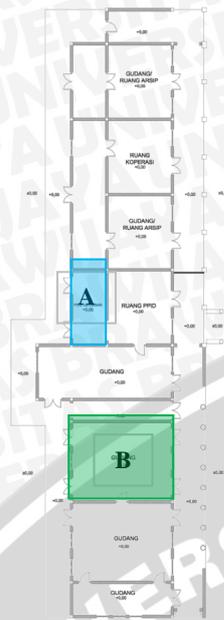


Gambar 4.403 Dominasi ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

b. Kesenambungan

Kesenambungan ruang-ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dapat dicapai pada bentuk geometris berbentuk persegi panjang, yaitu bentuk bukaan jendela dan pintu yang ada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Warna *finishing* dari dinding interior ruang dengan dinding eksterior bangunan penunjang Kantor Bakorwil mempunyai kesenambungan yang sama berwarna putih netral. (Gambar 4.404)



A



B

KETERANGAN

- A. RUANG PERPUSTAKAAN
B. GUDANG

Kesinambungan ruang-ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil dicapai dengan bentuk-bentuk geometris berbentuk persegi panjang pada bukaan-bukaan ruang dalam. Kesinambungan warna yang sama pada dinding berwarna putih netral

Gambar 4.404 Kesinambungan ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

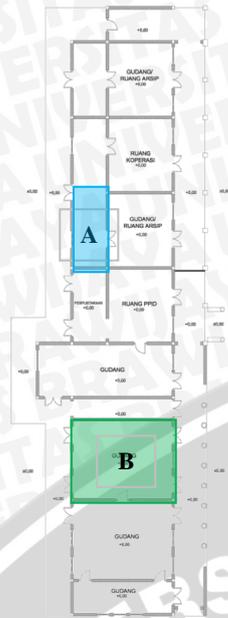
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

c. Perulangan

Perulangan pada ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah perulangan bentuk pintu dan perulangan bentuk jendela, perulangan perulangan warna dinding interior, warna bukaan pada ruang, dan perulangan warna plafon.

Perulangan yang terdapat pada ruang-ruang gudang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil adalah perulangan bentuk geometris dari bentuk jendela dan pintu, perulangan warna *finishing* dari dinding interior, perulangan warna plafon, dan warna bukaan pada ruang gudang. Warna *finishing* dari dinding interior ruang dan warna plafon mempunyai warna yang sama berwarna putih netral, sedangkan warna *finishing* bukaan jendela dan pintu-pintu ruang gudang berwarna krem dan coklat tua.

Perulangan yang terjadi pada ruang perpustakaan Kantor Bakorwil adalah perulangan bentuk pintu dan perulangan lubang ventilasi pada dinding ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan juga terlihat adanya perulangan warna *finishing* dinding interior berwarna putih netral dan perulangan warna *finishing* dari bukaan pintu-pintu adalah berwarna coklat tua. (Gambar 4.405)



Perulangan pada ruang-ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil adalah perulangan bentuk-bentuk bukaan dan perulangan warna (dinding, bukaan, plafon)



KETERANGAN
A. RUANG PERPUSTAKAAN
B. GUDANG

Gambar 4.405 Ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

d. Proporsi

Proporsi ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai proporsi yang sudah sesuai dengan bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Tinggi ruang-ruang dalam pada bangunan penunjang mencapai 6m dari permukaan lantai sampai plafon, sehingga menimbulkan kesan monumental di dalam ruang. Bentuk-bentuk dari jendela dan pintu memiliki ketinggian yang sama yaitu mencapai 3m. (Gambar 4.406)



RUANG PPID
Proporsi ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil sudah sesuai dengan proporsi bangunan penunjang. Tinggi bangunan monumental disesuaikan dengan tinggi ruang dalam yang monumental pula dengan ketinggian mencapai 6m dari lantai hingga plafon

Gambar 4.406 Proporsi ruang PPID bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

e. Simetris

Bentuk ruang simetris terlihat pada ruang gudang yang berada disisi bagian selatan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Pada tiap sisi dinding ruang



Bakorwil. Detail bentuk dinding yang melengkung dapat menjadi pusat perhatian di dalam ruang PPID dan ruang perpustakaan. (Gambar 4.408)

Karakteristik ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Warna *finishing* dinding bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah berwarna putih netral;
- Tinggi bukaan pintu dan jendela bangunan penunjang kantor Bakorwil rata-rata mempunyai tinggi yang sama yaitu 3m;
- Lantai yang digunakan pada seluruh ruang-ruang dalam di bangunan penunjang Kantor Bakorwil menggunakan lantai asli tanpa adanya perubahan, yaitu menggunakan lantai tegel berwarna abu-abu berukuran 20cmx20cm; dan
- Elemen-elemen arsitektural pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dalam kondisi memprihatinkan, adanya kerusakan yang terjadi pada elemen arsitektural. Perlu ditingkatkannya perawatan bangunan atau ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

